

**pPENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI MTS NURUL
IMAN NW PAGUTAN KECAMATAN BATUKLIANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**



OLEH

SAEPUL PAHMI : 151.116.244

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

MATARAM 2015

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA**

**PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI MTS NURUL
IMAN NW PAGUTAN KECAMATAN BATUKLIANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH

SAEPUL PAHMI : 151.116.244

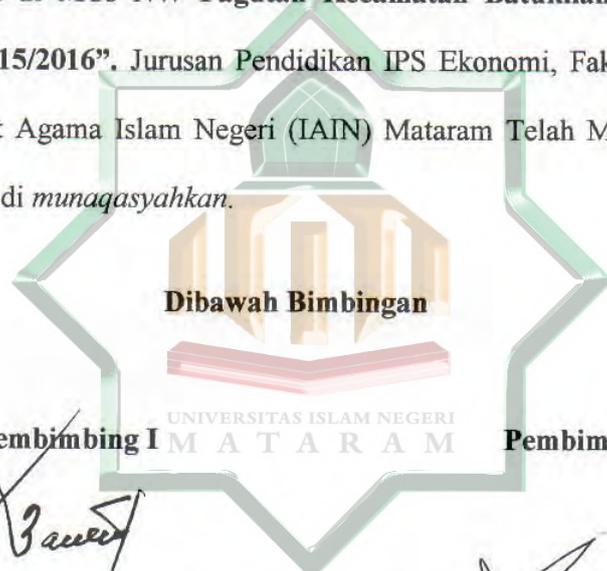
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MATARAM 2015**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Pendidikan No.35 Mataram – NTB, Telp. (0370) 621298,625337
Jln. Gajah Mada, Jempong – Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh Saepul Pahmi Nim: 15.1.11.6.244 Dengan Judul“ **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs NW Pagutan Kecamatan Batukliang Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016**”. Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Telah Memenuhi Syarat dan Telah Disetujui untuk di *munaqasyahkan*.



Pembimbing I

Drs. H. BAEHAOI, M.Pd
NIP. 19681231/1993031028

Pembimbing II

SAFRONI ISROSOSIAWAN, M.M
NIP. 198006112009011007

NOTA DINAS

Mataram,.....2016

Hal : Munaqasah Skripsi
Kepada
Yth.Rektor IAIN Mataram
di -
Mataram

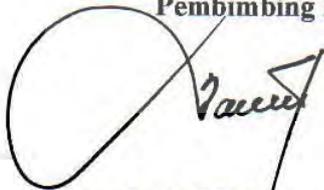
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai petunjuk, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Saepul Pahmi NIM. 15.1.11.6.244, yang berjudul **“ Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs NW Pagutan Kecamatan Batukliang Tahun Pelajaran 2015/2016”** Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam siding munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram. Untuk itu kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. H. BAEHAQI. M.Pd
NIP. 196812311993031028

Pembimbing II



SAFRONI ISROSOSIAWAN, M.M
NIP. 198006112009011007

MOTTO :

“Ingin Sesuatu? Niat, Ikhtiar, dan Doa Kuncinya”



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahandaku (*Muzakki*), Ibundaku (*Siti Ramni*), istriku tercinta (*Ilhamiati*), serta saudaraku (Yunita Safitri) terimakasih untuk kasih sayang, cinta, doa, dorongan, semangat dan pengorbanan yang tiada tara dan yang selalu memberikanku dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII di Mts NW Pagutan Kecamatan Batukliang Tahun Pelajaran 2015/2016”, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan (FITK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi akhir zaman, nabi Muhammad SAW, yang menjadi *Uswatun Hasanah* bagi umat manusia.

Karya tulis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. H. Baehaqi, M.Pd, selaku pembimbing I dan Safroni Isrososiawan, M.M selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan berupa masukan-masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram beserta Staf.
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri Mataram, beserta jajarannya.
4. Segenap bapak ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan. Seluruh Sivitas Akademik Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah bersedia membantu dan melayani penulis selama aktif kuliah.

5. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ips Ekonomi Fakultas Tarbiyah Iain Mataram

6. Rekan, sahabat serta semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa keberadaan skripsi ini tentunya masih belum sempurna, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari manapun datangnya untuk memperbaiki semua kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT, memberikan balasan pahala atas amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan tercatat di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Amin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Mataram,.....2016

Penulis



(SAEPUL PAHMI)

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	IV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	7
A. Perhatian Orang Tua.....	7
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	7
2. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	8
B. Motivasi Belajar Siswa.....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	18
3. Fungsi Motivasi Belajar	19
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
C. Prestasi Belajar.....	23
1. Pengertian Prestasi Belajar	23
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	25
D. Kerangka Pikir	29
E. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitiann	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Instrument Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Metode Angket	39
2. Metode Observasi	40
3. Metode Dokumentasi	40
E. Teknik Analisa Data	41
BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN.....	43
A. Validasi Istrumen	43
B. Pengumpulan Dan Penyajian Data	49
C. Analisis Data.....	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Lokasi dan Hasil Penelitian.....	57
B. Pengujian Hipotesis.....	65
C. Pembahasan	65
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Perhatian Orang Tua.....	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Motivasi Belajar.....	36
Tabel 3. Tabel Kerja Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar.....	51
Tabel 4. Tabel Kerja Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar.....	54
Tabel 5. Tabel Sarana Ruang MTs NW Pagutan.....	59
Tabel 6. Tabel Sarana Perlengkapan Kelas MTs NW Pagutan.....	60
Tabel 7. Tabel Praarana Buku MTs NW Pagutan.....	61
Tabel 8. Tabel Prasarana Alat Peraga MTs NW Pagutan.....	62
Tabel 9. Tabel Data Guru dan Pegawai di MTs. NW Pagutan.....	62
Tabel 10. Tabel Data Siswa MTs NW Pagutan.....	63



Perpustakaan **UIN Mataram**

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
KELAS VIII MTs NW PAGUTAN KECAMATAN BATUKLIANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016

ABSTRAK

Peranan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam peningkatan motivasi dan prestasi belajar anak. Orang tua berada dalam garis depan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak. Perhatian orang tua berhubungan dengan bagaimana cara mereka dalam mendidik anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka kurang dalam memberikan bimbingan belajar, memberikan nasehat, memberikan pengawasan terhadap belajar, memberikan motivasi dan penghargaan serta kurang dalam memenuhi segala kebutuhan belajar anak dapat menyebabkan motivasi belajar anak kurang atau tidak ada sama sekali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs NW Pagutan Tahun Pelajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII dengan jumlah 25 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampel jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa,. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y}=34,342+0,163X$ dan $\hat{Y}=107,609+1,456X$.

Kata Kunci : perhatian orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keluarga merupakan komunitas masyarakat terkecil, yang mempengaruhi tingkah laku anaknya dalam dunia pendidikan. karena pendidikan itu bukan hanya tanggung jawab pihak sekolah saja, tetapi orang tua sebagai anggota keluarga juga berperan dalam pendidikan anaknya, terutama perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar anak.

Dalam masyarakat modern terdapat aneka macam bentuk keluarga. Pada keluarga tradisional, satu-satunya kemungkinan bentuk kehidupan keluarga adalah ibu mengurus rumah dan mengasuh anak, sedangkan ayah aktif diluar rumah mencari nafkah. Tetapi sekarang banyak keluarga dimana suami-isteri bekerja. Kesibukan orangtua terkadang menyita waktu mereka sehingga tidak dapat memberikan perhatian yang optimal pada anak.

Mereka beranggapan dengan mencari nafkah dan dapat memenuhi kebutuhan materi anak, mereka sudah memberikan yang terbaik bagi anak padahal pada dasarnya kebutuhan anak tidak hanya terfokus pada kebutuhan materi semata melainkan anak punya kebutuhan mental seperti rasa aman, kasih sayang, perhatian, penghargaan dan lain-lain.

Keluarga merupakan wadah pertama dan utama dalam pendidikan. Kehadiran orang tua dapat dijadikan dorongan atau semangat dalam

belajar dan anak punya motivasi belajar yang tinggi karena ia ingin mendapat nilai yang bagus untuk membahagiakan orang yang dicintainya, dalam hal ini adalah orangtua. Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

Orang tua bukan hanya memberikan dorongan saja kepada anaknya tetapi memberikan perhatian ekstra kepada anak agar apa yang diharapkan dapat tercapai oleh anak itu sendiri. Keberadaan orang tua dapat memberikan dampak dalam perkembangan kecerdasan anak baik dari segi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, maupun kecerdasan spiritualnya.

Sesuai dengan pengertian perhatian orang tua yaitu suatu kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dari segi emosional maupun material.

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan, terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan

terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

Orang tua sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar anak. Motivasi sendiri dalam pengertiannya merupakan daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.”¹ Motivasi tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”² Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.

Sedangkan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai pelajaran.

¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referensi, 2012), h. 181

² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h. 34.

Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 November 2015 di MTs NURUL IMAN NW PAGUTAN, peneliti menemukan bahwa ada beberapa orang tua siswa kelas VIII MTs NURUL IMAN NW Pagutan yang kurang memperhatikan mengenai motivasi dan prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Keadaan ini dapat terjadi pada diri keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Di Desa Pagutan sebagian besar warganya beratapencarian sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya motivasi dan prestasi belajar anak menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai “pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu kelas VIII di MTs NURUL IMAN NW PAGUTAN tahun pelajaran 2015/2016.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dapat disampaikan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu kelas VIII di MTs NURUL IMAN NW PAGUTAN tahun pelajaran 2015/2016

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Perpustakaan UIN Mataram

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu kelas VIII di MTs NURUL IMAN NW PAGUTAN tahun pelajaran 2015/2016

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam usaha meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa secara optimal

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1). Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, mengembangkan berbagai system pembelajaran dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2). Guru

Sebagai salah satu masukan bagi guru dalam mengambil tindakan terkait dengan sistem pendidikan yang diterapkan pada peserta didik.

3.) Siswa

Dapat membantu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga dapat meraih kesuksesan.

4.) Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah serta menambah pengalaman mengajar sebagai calon pendidik.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Tinjauan umum tentang perhatian orang tua

1. Pengertian perhatian

Perhatian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “memperhatikan apa yang di perhatikan.”³ Menurut Sumadi Suryabrata perhatian adalah “ pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suata objek.”⁴ Sedangkan Bimo Walgito menjelaskan bahwa “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.”⁵ Kemudian Kartini Kartono mengemukakan bahwa “perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek”.⁶ Dari beberapa pengertian perhatian menurut para pakar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya mempedulikan obyek yang merangsang itu.

³ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 2003) hal. 857.

⁴ www.kajianpustaka.com/2015/12/perhatian-orang-tua-.html?m=1 diambil pada tanggal 13 januari 2016 pada jam 20:39

⁵ Ibid,

⁶ library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/13/jtptiain-gdl-s1-2004-noraliyah3-626-BAB2_310-5.pdf diambil pada tanggal 13 januari 2016 pada jam 20:45

Dari pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dari segi emosional maupun material.

2. Bentuk-bentuk perhatian orang tua

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan, terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

a. Pemberian bimbingan belajar

Menurut Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes dan Dorcy, menyatakan bahwa bimbingan adalah “suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya.”⁷ Kemudian ia juga mengutip pendapat stoops, yang menyatakan bimbingan adalah “suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan

⁷ Oemar Hamalik, *psikologi belajar dan mengajar*, (bandung: sinar baru algensindo, 2002), h. 193.

kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.”

Sedangkan James menyebutkan bahwa bimbingan adalah pertolongan yang diberikan oleh seorang individu untuk menolong individu lain dalam membuat keputusan ke arah yang dituju dan mencapai tujuannya dengan cara yang paling baik. ”⁸

Dari beberapa definisi bimbingan yang telah dikemukakan, jika dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

Dalam upaya orang tua memberikan bimbingan kepada anak yang sedang belajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana diskusi dirumah. Banyak keuntungan yang dapat diambil dari terciptanya situasi diskusi dirumah antara lain; memperluas wawasan

⁸ www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html?m=1 diambil pada tanggal 15 januari 2016 pada jam 14:05

anak, melatih menyampaikan gagasan dengan baik, terciptanya saling menghayati antara orang tua dan anak, orang tua lebih memahami sikap pandang anak terhadap berbagai persoalan hidup, cita-cita masa depan, kemauan anak, yang pada gilirannya akan berdampak sangat efektif bagi daya dukung terhadap kesuksesan belajar anak.

b. Memberikan nasehat

Nasihat adalah ajaran atau pelajaran baik.⁹ Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasehat kepada anak. Menasehati anak berarti member saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik.

Nasehat dapat diberikan pada orang tua pada saat anak belajar dirumah. Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena dengan mengenai kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

⁹ Kbbi. h. 775

c. Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang berkelanjutan dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung, maupun tidak langsung.

Pengawasan yang diberikan orang tua di maksud sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkalai, karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan hidupnya.

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktivitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan kepada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas

harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya.

Bentuk kelalaian disini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar. Dengan demikian anak akan terpacu untuk belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.

Pengawasan atau kontrol yang dilakukan orang tua tidak hanya ketika anak di rumah saja, akan tetapi hendaknya orang tua juga melakukannya terhadap kegiatan anak disekolah. Pengetahuan orang tua tentang pengalaman anak disekolah sangat membantu orang tua untuk lebih dapat memotivasi belajar anak dan membantu anak menghadapi masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah serta tugas-tugas sekolah.

Untuk mengetahui pengalaman anak di sekolah orang tua diharapkan selalu menghadiri setiap undangan pertemuan orang tua di sekolah, melakukan pertemuan segitiga antara orang tua, guru dan anak sesuai kebutuhan terutama ditekankan untuk membicarakan hal-hal yang positif serta orang tua sebaiknya secara teratur, dalam suasana santai mendiskusikan dengan anak, kejadian-kejadian di sekolah.

d. Pemberian motivasi dan penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Jika anak tersebut memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua mampu memberikan semacam hadiah untuk menambah minat belajar bagi anak itu sendiri. Namun jika prestasi belajar anak itu jelek atau kurang maka tanggung jawab orang tua tersebut adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada anak untuk lebih giat dalam belajar.

Dorongan orang tua kepada anaknya yang berprestasi jelek atau kurang itu sangat diperlukan karena dimungkinkan kurangnya dorongan dari orang tua akan bertambah jelek pula prestasinya dan bahkan akan menimbulkan keputusasaan. Tindakan ini perlu dilakukan oleh orang tua baik kepada anak yang berprestasi baik ataupun kurang baik dari berbagai jenis aktivitas, seperti mengarahkan cara belajar, mengatur waktu belajar dan sebagainya, selama pengarahan dari orang tua itu tidak memberatkan anak.

Orang tua juga dalam memberikan perhatiannya akan keberhasilan anaknya juga harus berperan aktif dalam kegiatan, baik kegiatan sekolah maupun dalam kegiatan yang lain yang berkaitan langsung dalam pendidikan anak, dan orang tua harus bekerja sama

dengan pihak sekolah untuk mengetahui tentang informasi yang berkaitan dengan anaknya.

Bentuk lain penghargaan orang tua selain member pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain. Hadiah ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, untuk menggembarakan, dan untuk menambah kepercayaan pada anak itu sendiri, serta untuk mempererat hubungan dengan anak. Akan tetapi orang tua juga harus tetap memberikan nasihat karena hadiah itu sendiri juga bisa merusak dan menyimpangkan pikiran anak dari tujuan belajar yang sebenarnya.

e. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan adalah kecenderungan-kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan dan kelakuan untuk mencapai tujuan.¹⁰ Jika dikaitkan dengan prestasi belajar dan orang tua maka kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak yang dapat dipenuhi oleh orang tua. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Dalam hal ini Bimo Walgito menyatakan bahwa

¹⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 174

“semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.”¹¹ Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Mengenai perhatian terhadap kebutuhan belajar, kaitannya dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Hal itu dapat diketahui bahwa dengan dicukupinya kebutuhan belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Karena buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar yang lain. Dengan dicukupinya buku yang merupakan salah satu sumber belajar, akan memperlancar proses belajar mengajar di dalam kelas dan mempermudah dalam belajar di rumah. Dan juga akan dapat meningkatkan semangat belajar bagi anak. Dengan demikian sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

¹¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset), h. 123-124.

B. Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah “daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.”¹² Motivasi tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa.

Ada dua prinsip yang digunakan untuk meninjau motivasi, ialah:

1. Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang.
2. Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.¹³

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan

¹² Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referensi, 2012), h. 181

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 158.

tanggapan terhadap adanya tujuan.”¹⁴ Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.

Di dalam perumusan ini kita dapat melihat, bahwa ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsikologis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi perubahan energi yang tidak diketahui.

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan affective arousal. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin biasa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan.

3. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h. 34.

tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya.¹⁵

Jadi yang dimaksud motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Akan tetapi khusus untuk motivasi belajar para ahli membedakan motivasi belajar ke dalam dua golongan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah “motivasi yang berasal dari diri anak sendiri.”¹⁶ Suatu kegiatan atau aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi ini lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif-motif yang menjadi aktif atau berpungsiya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 158-159.

¹⁶ Muhammad Fathurrohman dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: teras, 2012), h. 144.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi ektrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan, maupun hukuman.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dkk menyatakan bahwa “dalam belajar motivasi memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Menyadarkan kedudukan dalam awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat belajar.
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.”¹⁷

¹⁷ Ibid, h. 151.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik fungsi motivasi itu meliputi:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi bisa ditumbuhkan sejak awal mungkin, karena itu motivasi tidak lahir dengan sendirinya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi diperlukan adanya motivasi yang tinggi dari diri sendiri, karena itu ada beberapa tokoh yang mengategorikan

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 151.

faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, faktor tersebut adalah faktor yang ada pada individu dan faktor yang ada di luar individu atau dikenal dengan faktor sosial.

Dalam hal ini Amier Daien Indrakusuma yang dikutip oleh Muhammad fathurrohman dkk mengemukakan tiga hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu: “adnya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri, dan adanya aspirasi atau cita-cita.”¹⁹

1. Adanya kebutuhan

Pada hakikatnya semua tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, kebutuhan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri

Dengan mengetahui kemajuan yang telah diperoleh, berupa prestasi dirinya apakah sudah mengalami kemajuan atau sebaliknya, maka hal ini dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan terus berusaha meningkatkan intensitas belajarnya agar prestasinya juga terus meningkat.

¹⁹ Muhammad Fathurrohman, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.153-154.

3. Adanya aspirasi atau cita-cita

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari aspirasi atau cita-cita. Hal ini bergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri. Mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, akan tetapi semakin besar usia seseorang semakin jelas, tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan cita-cita yang diinginkan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik juga ada tiga menurut Amier Daien Indrakusuma yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dkk yaitu: ganjaran, hukuman, dan persaingan atau kompetisi.”²⁰

1. Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan repressif yang bersifat positif. Ganjaran diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan hasil-hasil, baik dalam pendidikannya, kerajinannya, tingkah lakunya, maupun prestasi belajarnya.

2. Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan alat pendidikan yang bersifat negatif. Namun dapat juga menjadi alat untuk mendorong siswa agar giat belajar.

²⁰ Ibid, h. 154.

3. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat mendorong kegiatan belajar siswa. Dengan adanya persaingan atau kompetisi, maka secara otomatis seorang siswa akan lebih giat belajar agar tidak kalah dengan pesaing.

e. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. “indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa yaitu: ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar.”²¹

C. Prestasi belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada

²¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 31-32.

masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan permasalahan lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri. Di bawah ini dikemukakan beberapa pengertian prestasi dan belajar menurut para ahli.

WJS Poerwadarminta dan Djamarah berpendapat, bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).”²² Sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar mengatakan bahwa “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja,”²³

Dari pengertian prestasi di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Sedangkan “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

²² Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surbaya: Usaha Nasional, 1994), h. 19.

²³ Dahar, *Teori-Teori Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

dalam interaksi dengan lingkungannya.”²⁴ Menurut Herman Hudojo dalam Djamarah mengatakan bahwa “belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.”²⁵

Dari kedua pengertian prestasi dan belajar di atas maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: faktor intern dan

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

²⁵ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surbaya: Usaha Nasional, 1994), h. 23.

faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor dari dalam diri siswa (faktor intern)

Faktor-faktor yang berasal dari dalam individu ini meliputi:

1). Minat

Menurut Sutjipto minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.²⁶

Perpustakaan UIN Mataram

2). Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain seseorang yang

²⁶ Saktinjet.blogspot.com.id/2012/09/pengertian-persamaan-perbedaan-antara.html?m=1
diambil pada tanggal 22 pebruari 2016 pada jam 09:23

berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut.²⁷

Dari uraian di atas jelas bahwa bakat itu mempengaruhi prestasi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari oleh siswa itu sesuai dengan bakatnya maka itu lebih baik, karena dia sedang belajar, dan pastinya dia lebih giat lagi dalam belajarnya.

Kondisi jasmani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Kondisi jasmani ini bisa dilihat dari kesehatan maupun cacat tubuh. Bila seseorang keadaan jasmaninya tidak sehat dapat mengakibatkan siswa tidak bergairah dalam belajar. A M

b. Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1). Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa, faktor yang dapat dipengaruhi oleh keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan

²⁷ Ibid,

keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah. Dari kesemuanya ini dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2). Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar sehingga sangat mempengaruhi prestasi belajar. “faktor sekolah yangb mempengaruhi prestasi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah,”²⁸

3). Faktor lingkungan

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. “faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat. Semua faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan belajar anak, dan sangat mempengaruhi prestasi belajar.”²⁹

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 57.

²⁹ Ibid, h. 58.

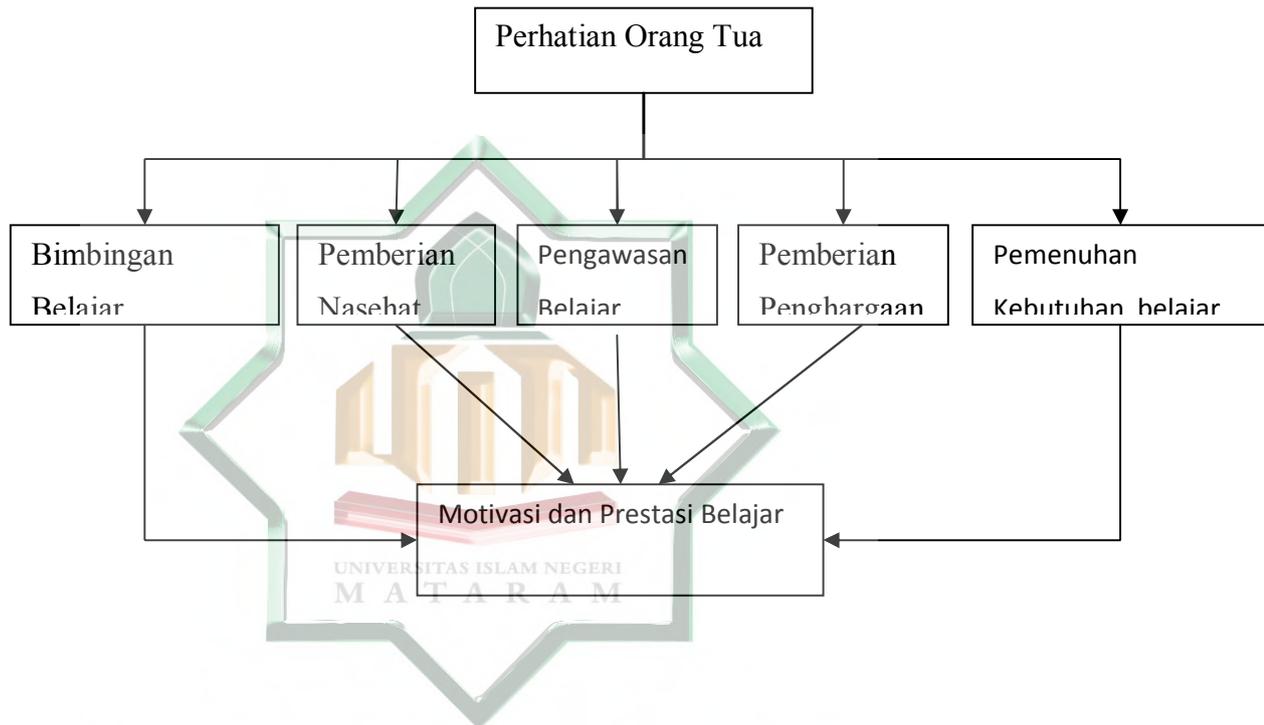
D. Kerangka Pikir

Menjadi orang tua tidak berarti menjadi arif, serba tahu dan serba benar. Mencintai dan menyayangi anak adalah suatu naluri tetapi bagaimana menyatakan rasa sayang dan cinta adalah suatu ketrampilan yang bisa dipelajari dan dilatih.

Orang tua yang memutuskan untuk bersama-sama berkarir, perlu saling memberi dukungan psikologis satu sama lain sehingga memperkuat, melengkapi dan menunjang karir masing-masing, tetapi kualitas hubungan dengan anak perlu dijaga dengan cara meningkatkan kepedulian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Empati perlu dipertajam sehingga orang tua bisa menempatkan pikiran dan perasaannya ke dalam pikiran dan perasaan anak dalam kondisi khusus misalnya si anak sedang belajar maka dibutuhkan lebih banyak perhatian dari orang tua. Orang tua juga perlu memberikan bimbingan, nasehat, pengawasan, penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan belajar anak sehingga nantinya ini diharapkan menjadi motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Setiap orang tua diharapkan mampu menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak dan seluruh anggota keluarga. Dari keluarga seharusnya anak memperoleh pendidikan, apa saja yang seharusnya boleh dilakukan dan apa saja yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Membiasakan anak hidup teratur, tertib, disiplin, sopan, santun baik dalam keluarga maupun dengan lingkungan diluar keluarga. Semua ini

diarahkan pula untuk menanamkan jiwa kemandirian dan sebagai modal untuk menumbuhkan profesionalisme, mencapai prestasi belajar di sekolah yang sangat diperlukan dalam masa depannya.



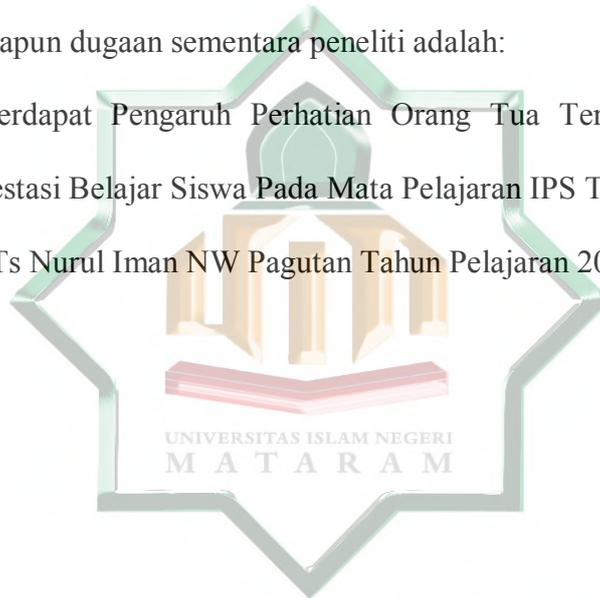
Perpustakaan IIN Mataran
Bagan 1 : Alur pikir penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.³⁰ Jawaban yang masih bersifat sementara dan teoritis disebut hipotesis. Untuk lebih menjelaskan permasalahan dan menegakkan prediksi akan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan maka disini peneliti akan mengemukakan suatu hipotesis.

Adapun dugaan sementara peneliti adalah:

Ha: Terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs Nurul Iman NW Pagutan Tahun Pelajaran 2015/2016.



Perpustakaan UIN Mataram

³⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2002). h. 67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencapai arah yang telah ditetapkan, di dalamnya diperlukan cara atau metode yang telah disesuaikan dengan hal yang diteliti, sehingga peneliti berbuat sesuai dengan sasarannya. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Desain penelitian memaparkan strategi dalam mengatur penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³¹ Sedangkan menurut Nazir, desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.³²

Berdasarkan pengertian diatas desain penelitian berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.³³

³¹ Tim Dosen, *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Mataram*, 2014. h. 45.

³² Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 84.

³³ www.pembelajaran.web.id/2015/07/penelitian-korelasional.html?m=1 diambil pada tanggal 31 maret 2016 pada jam 02:55

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.³⁴ Berdasarkan pendapat tersebut, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan individu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII di MTs NURUL IMAN NW Pagutan, dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 23.

Alasan peneliti mengambil kelas VIII, karena siswa kelas VIII merupakan siswa dalam masa konsentrasi yang ideal. Dan peneliti tidak mengambil kelas VII dan IX, karena siswa kelas VII merupakan siswa dalam masa konsentrasi yang bisa dikatakan masih rendah, dan masih dalam masa peralihan dari SD ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan kelas IX harus fokus pada Ujian Nasional (UN).

2. Sampel

³⁴ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 118.

Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian itu disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Namun karena jumlah populasi dari penelitian yang sedang peneliti lakukan hanya berjumlah 23 maka teknik sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁵ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang peneliti gunakan adalah 23 orang siswa kelas VIII MTs NURUL IMAN NW PAGUTAN

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah “pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.³⁶ Maka dari itu perlu adanya instrumen penelitian untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Motivasi dan Prestasi Belajar (Y). Adapun instrumen atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut yakni Angket atau Kuesioner.

³⁵ Sugiyono. *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 62.

³⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 63.

Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala³⁷.

Dalam hal ini kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup yaitu memberikan jawaban yang telah disediakan dengan jumlah soal 18 untuk Perhatian Orang Tua dan 16 soal untuk Motivasi, sedangkan untuk prestasi belajar peneliti memperoleh data dari hasil ujian semester siswa. Dan juga maksud dari angket tertutup yaitu item-item disusun dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban. Untuk menentukan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena.

Adapun skor masing-masing jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jawaban “Selalu” diberi skor 4
2. Jawaban “Sering” diberi skor 3
3. Jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2
4. Jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1

³⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 49-50.

Tabel 01
KISI-KISI PERHATIAN ORANG TUA³⁸

o	bel	Varia	Indikator	No. Item
	Perhatian Orang Tua	Perha	• Memberikan bimbingan belajar	1, 3
			• Memberikan perhatian dan nasihat	2, 4, 5
			• Memberikan hukuman	6
			• Memberikan motivasi	7, 8, 9
			• Memberikan pujian dan penghargaan	10, 11, 12
			• Memenuhi kebutuhan belajar	13, 14, 15
			• Memberikan pengawasan	16, 17, 18

Tabel 02
KISI-KISI MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR³⁹

o	Variabel	Indikator	No Item
	Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	1,2,3,4
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	5,6

³⁸ Oemar Hamalik, *psikologi belajar dan mengajar*, (bandung: sinar baru algensindo, 2002), h. 193.

³⁹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 31-32.

		Minat dan semangat dalam belajar	7,8,9,1 0,11
		Berprestasi dalam belajar	12,13,
		Mandiri dalam belajar	14,15,1 6

Sebelum menetapkan pilihan dan menyusun instrumen perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud.⁴⁰

Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment*.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) h. 168..

Teknik analisis data *produk moment* dengan angka kasar digunakan untuk menentukan pengaruh. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *produk moment* atau r hitung dengan nilai kritisnya dan rumus *produk moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴¹

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

RXY= Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N= Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y

Perpustakaan UIN Mataram

Bila diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikan 0,01 maka pernyataan pada kuesioner mempunyai validitas konstruk atau terdapat konsistensi internal dalam pernyataan tersebut dan layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

⁴¹ Rahayu Kariadinata, dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 309.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Spearman Brown, yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai dapat diandalkan atau dipercaya.

Rumus Spearman Brown.⁴²

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen penelitian

$r_b = r_{xy}$ yang di sebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belah instrument.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti memilih dan menetapkan beberapa teknik pengumpulan data agar hasil yang diperoleh dapat memenuhi persyaratan.

Metode-metode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Metode angket digunakan sebagai metode pokok untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua kepada siswa.

⁴² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 181.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk angket tertutup yang mana jawabannya sudah disiapkan dan responden memberikan jawaban dengan alternatif jawaban yang disediakan dalam angket. Angket yang dibuat sebanyak 20 soal dimana tiap-tiap soal mempunyai alternatif jawaban sebanyak 5 buah (sangat sering, sering, kadang-kadang, kurang, dan tidak pernah).

2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁴ Sedangkan menurut para ahli lain menegaskan bahwa

observasi juga disebut dengan pengamatan atau penglihatan dengan menggunakan alat indra.⁴⁵ Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode observasi adalah suatu penyelidikan atau penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati gejala-gejala yang ada dengan menggunakan alat-alat indra.

⁴³ Ibid, h. 151.

⁴⁴ Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 158.

⁴⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 133.

Data yang ingin didapatkan dari penerapan metode ini adalah data tentang:

- a. Motivasi dan prestasi belajar siswa setelah mendapat perhatian orang tua.
- b. Letak geografis MTs NURUL IMAN NW Pagutan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁶

Jadi dapat dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan metode paling penting dalam penelitian ini karena data-data yang tertulis sangat menunjang dalam menganalisa data.

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti bermaksud untuk mencatat data-data yang bersumber dari dokumentasi resmi sekolah MTs NURUL IMAN NW Pagutan, berupa:

- a. Sejarah berdirinya MTs NURUL IMAN NW Pagutan.
- b. Daftar siswa MTs NURUL IMAN NW Pagutan.
- c. Daftar guru MTs NURUL IMAN NW Pagutan.
- d. Daftar organisasi MTs NURUL IMAN NW Pagutan.

⁴⁶ Ibid, h. 158.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah upaya mencari dan menata sarana sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah atau kasus yang diteliti.⁴⁷

Adapun alat yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu analisa data statistik yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen untuk memperoleh suatu persamaan regresi. Persamaan regresi ini dapat dipergunakan untuk keperluan peramalan atau pendugaan.⁴⁸ Dalam penelitian ini persamaan regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NURUL IMAN NW PAGUTAN.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:⁴⁹

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana :

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

⁴⁷ Cholid Narbuko dan Acmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 156

⁴⁸ Ibid. h. 149.

⁴⁹ Ibid. h. 244

a = nilai intercept (konstan) koefisien regresi

b = koefisien arah regresi.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Validasi Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua pertanyaan penting yaitu valid dan reliabel. Valid berarti “instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya (hendak) diukur”⁵⁰. Sedangkan instrumen reliabel berarti “instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁵¹. Maka dari itu, untuk menjamin kualitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian atau uji coba terhadap instrumen yaitu pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berjenis angket atau kuesioner. Sesuai dengan pendapat Suharsimi bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”⁵².

Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini yakni berjumlah dua angket untuk masing-masing variable penelitian. Adapun

⁵⁰ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 348

⁵¹ Ibid, h. 348

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Asdi Mahasatya,2010), h.211

angket yang pertama adalah perhatian orang tua (X), sedangkan angket yang kedua yaitu motivasi belajar (Y1) sedangkan untuk variabel prestasi belajar (Y2) peneliti mengambil data dari nilai semester 2 (dua) siswa kelas VIII MTs NW Pagutan.

1. Validitas Instrumen

a. Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Penyebaran angket penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016 di MTs NW Pagutan kelas VIII yang berjumlah 23 siswa. Adapun jumlah butir pertanyaan angket Perhatian Orang Tua berjumlah 18 butir pertanyaan.

Adapun hasil yang didapatkan angket Perhatian Orang Tua yang tertera pada halaman lampiran, dan hasil perhitungan validitas instrument secara keseluruhan juga diperlihatkan pada halaman lampiran. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dari instrument yang disebarkan, penelitian menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan validitas per item pada butir soal no 1

Diketahui:

N = jumlah siswa = 23

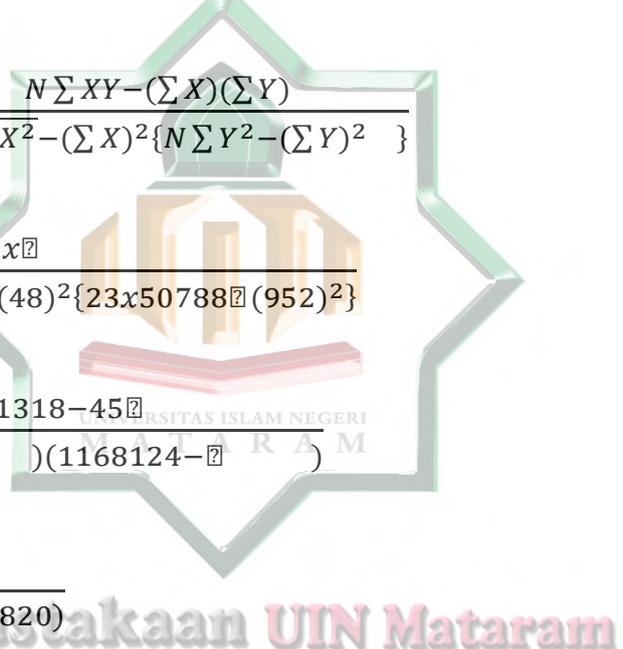
$\sum X$ = jumlah skor asli variabel X = 48

$\sum Y$ = jumlah skor asli variabel Y = 952

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y = 2666

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat variabel X = 118

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat variabel Y = 50788

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{23 \times 2666 - (48)(952)}{\sqrt{\{23 \times 118 - (48)^2\} \{23 \times 50788 - (952)^2\}}} \\ &= \frac{61318 - 45696}{\sqrt{(2714 - 2304)(1168124 - 906304)}} \\ &= \frac{15622}{\sqrt{(410)(261820)}} \\ &= \frac{15622}{\sqrt{107346200}} \\ &= \frac{15622}{10360,801} \\ &= 1,507 \end{aligned}$$


b. Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Pada waktu yang sama yakni pada tanggal 25 Agustus 2016 peneliti membagikan angket Motivasi Belajar siswa tersebut kepada responden sama pula yakni berjumlah 23 siswa, sehingga untuk satu responden memiliki dua angket sekaligus. Pada perhitungan validitas angket Motivasi Belajar siswa ini didapatkan sebanyak 16 butir pertanyaan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dari instrument yang disebarkan, penelitian menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan validitas per item pada butir angket no 1

Diketahui:

Perpustakaan UIN Mataram
N = jumlah siswa = 23

$\sum X$ = jumlah skor asli variabel X = 62

$\sum Y$ = jumlah skor asli variabel Y = 946

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y = 2750

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat variabel X = 178

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat variabel Y = 55996

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{23 \times 27}{\sqrt{(27)^2 (62)^2 - (23 \times 57) (946)^2}} \\
 &= \frac{632507}{\sqrt{(4094 - 3847)(1287908 - 7)}} \\
 &= \frac{4598}{\sqrt{(250)(392992)}} \\
 &= \frac{4598}{\sqrt{98248000}} \\
 &= \frac{4598}{9912,012} \\
 &= 0,463
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan validitas angket Perhatian Orang Tua seperti yang tertera di atas, maka dari 18 pertanyaan Perhatian Orang Tua terdapat 18 pertanyaan yang valid. Sedangkan untuk 16 pertanyaan Motivasi Belajar semuanya dikategorikan valid. Ini terbukti dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* yang tertera pada lampiran.

Dari perhitungan nilai koefisien *product moment* di atas diperoleh nilai *r* hitung 1,507 untuk angket Perhatian Orang Tua dan 0,463 untuk angket Motivasi Belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa instrumen

Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut dikatakan valid.

2. Reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengtesan. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus Spearman Brown.⁵³ Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen penelitian

$r_b = r_{xy}$ yang di sebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belah instrumen.

Perpustakaan UIN Mataram

a. Uji reliabilitas untuk Perhatian Orang Tua

Menghitung reliabilitas Perhatian Orang Tua seluruh tes dengan rumus Spearman Brown, contoh perhitungan no 1:

$$r_{11} = \frac{2x(1,507)}{(1 + 1,507)}$$

$$r_{11} = \frac{3,014}{2,507}$$

$$r_{11} = 1,202$$

⁵³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 181

b. Uji reliabilitas untuk Motivasi Belajar

Menghitung reliabilitas Motivasi Belajar seluruh tes dengan rumus Spearman Brown, contoh untuk soal no 1:

$$r_{11} = \frac{2x(0,463)}{(1 + 0,463)}$$

$$r_{11} = \frac{0,926}{1,463}$$

$$r_{11} = 0,632$$

B. Pengumpulan dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu data yang valid dan akurat untuk dituangkan dalam penyajian data, dengan demikian dapat diketahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Pedoman angket disebarakan kepada siswa kelas VIII MTs NW Pagutan, dalam penelitian ini digunakan angket tertutup yang secara langsung dapat diisi oleh responden. Adapun angket yang digunakan peneliti berjumlah 18 item untuk angket perhatian orang tua sedangkan angket motivasi berjumlah 16 item dan diberikan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 23 orang siswa.

Pedoman observasi dilakukan pada saat observasi awal dan pada saat sedang penelitian dengan pengamatan secara langsung terhadap siswa. Sedangkan untuk pedoman dokumentasi yaitu peneliti

mengumpulkan data-data sesuai dengan kebutuhan yang relevan, diantaranya :

- a. Sejarah didirikannya Madrasah Tsanawiyah (MTs) NW Pagutan
- b. Letak geografis MTs NW Pagutan
- c. Data guru dan data siswa
- d. Keadaan sarana dan prasarana MTs NW Pagutan
- e. Struktur organisasi Madrasah

2. Penyajian Data

a. Data hasil observasi

Dengan metode observasi peneliti dapat memperoleh data tentang perhatian yang dilakukan oleh orang tua kepada anak, baik itu berupa materil maupun inmateril yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs NW Pagutan

b. Data hasil angket

Dengan memberikan angket, peneliti dapat memperoleh hasil jawaban dari responden. Angket diberikan kepada siswa kelas VIII sebanyak 23 orang siswa, yang berjumlah 18 item untuk angket perhatian orang tua sedangkan angket motivasi belajar berjumlah 16 item dengan masing-masing item terdiri dari empat (4) alternatif jawaban yaitu :

- 1). Jawaban “ selalu “ diberi skor 4
- 2). Jawaban “ sering “ diberi skor 3

3). Jawaban “ kadang-kadang “ diberi skor 2

4). Jawaban “ tidak pernah “ diberi skor 1

c. Data hasil dokumentasi

Dalam mengumpulkan data dengan dokumentasi, peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan data yang relevan, yaitu :

1). Sejarah berdirinya MTs NW Pagutan

2). Letak geografis MTs NW Pagutan

3). Data guru dan data siswa

4). Keadaan sarana dan prasarana MTs NW Pagutan

5). Struktur organisasi sekolah

C. Analisis Data

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, sehingga untuk mempermudah perhitungan maka di perlukan table kerja sebagai berikut:

Tabel 03
Tabel Kerja Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa⁵⁴

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	47	3025	2209	2585
2	43	40	1849	1600	1720
3	45	38	2025	1444	1710
4	48	43	2304	1849	2064
5	34	45	1156	2025	1530
6	41	44	1681	1936	1804
7	40	38	1600	1444	1520

⁵⁴ Hasil angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa

8	41	44	1681	1936	1804
9	36	39	1296	1521	1404
10	40	37	1600	1369	1480
11	37	44	1369	1936	1628
12	41	40	1681	1600	1640
13	44	41	1936	1681	1804
14	43	44	1849	1936	1892
15	42	45	1764	2025	1890
16	42	35	1764	1225	1470
17	40	43	1600	1849	1720
18	40	40	1600	1600	1600
19	42	37	1764	1369	1554
20	37	38	1369	1444	1406
21	41	41	1681	1681	1681
22	43	41	1849	1681	1763
23	37	42	1369	1764	1554
Jmlh	952	946	39812	39124	39223

Adapun cara mencari bentuk hubungan antara dua variable tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Untuk mencari nilai α (konstanta) digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(946)(39812) - (952)(39223)}{23(39812) - (952)^2} \\ &= \frac{376627}{97} \\ &= \frac{321856}{9372} \\ &= 34,342 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai α (konstanta) digunakan rumus :

Untuk mencari nilai b (koefisien) digunakan rumus :

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$= \frac{23(39223) - (952)(946)}{23(39812) - (952)^2}$$
$$= \frac{97}{91567}$$
$$= \frac{1537}{9372}$$
$$= 0,163$$

Berdasarkan nilai perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai α dan b dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,342 + 0,163X$. Hal ini menunjukkan bahwa konstanta untuk perhatian orang tua adalah 34,342 dan koefisien untuk motivasi belajar adalah 0,163X ini menandakan bahwa setiap perhatian orang tua itu diberikan kepada siswa akan berpengaruh positif atau meningkat terhadap motivasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, apabila perhatian orang tua tidak diberikan maka akan berpengaruh negatif atau menurun terhadap motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang di ajukan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi, sehingga untuk mempermudah perhitungan maka diperlukan table kerja sebagai berikut:

Table 04
Tabel kerja perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa⁵⁵

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	60	3025	3600	3300
2	43	90	1849	8100	3870
3	45	70	2025	4900	3150
4	48	80	2304	6400	3840
5	34	80	1156	6400	2720
6	41	90	1681	8100	3690
7	40	80	1600	6400	3200
8	41	90	1681	8100	3690
9	36	80	1296	6400	2880
10	40	70	1600	4900	2800
11	37	90	1369	8100	3330
12	41	70	1681	4900	2870
13	44	70	1936	4900	3080
14	43	90	1849	8100	3870
15	42	80	1764	6400	3360
16	42	80	1764	6400	3360
17	40	90	1600	8100	3600
18	40	80	1600	6400	3200
19	42	90	1764	8100	3780
20	37	70	1369	4900	2590
21	41	90	1681	8100	3690
22	43	70	1849	4900	3010
23	37	70	1369	4900	2590
JMLH	952	1830	39812	147500	75470

Adapun cara mencari bentuk hubungan antara dua variabel tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

⁵⁵ Hasil angket perhatian orang tua dan nilai smester 2 ips terpadu kelas 2

Untuk mencari nilai α (konstanta) digunakan rumus :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$= \frac{(1830)(39812) - (952)(75470)}{23(39812) - (952)^2}$$

$$= \frac{728520}{972}$$

$$= \frac{1008520}{9372}$$

$$= 107,609$$

Untuk mencari nilai b (koefisien) digunakan rumus :

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{23(75470) - (952)(1830)}{23(39812) - (952)^2}$$

$$= \frac{13650}{9372}$$

$$= \frac{13650}{9372}$$

$$= 1,456$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai α dan b dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 107,609 + 1,456X$. Hal ini menunjukkan bahwa konstanta untuk Perhatian Orang Tua adalah 107,609 dan koefisien untuk prestasi belajar adalah 1,456, ini menandakan bahwa setiap perhatian orang tua itu diberikan

kepada siswa akan berpengaruh positif atau meningkat terhadap prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya jika perhatian orang tua tidak diberikan kepada siswa maka akan berpengaruh negative atau menurun terhadap prestasi belajar siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Hasil Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs NW Pagutan

Lembaga pendidikan tingkat SLTP/MTs di dirikan pada tahun 1988 pada awalnya masyarakat tidak pernah berhajat untuk mendirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah NW di Pagutan, namun pada tahun 1988 itu tersiar kabar bahwa ada dari pihak organisasi sendiri yang ingin membangun madrasah Tsanawiyah.

Hal ini menimbulkan suatu kesadaran terhadap pimpinan yang ada di Pagutan, terutama pimpinan ranting dan pimpinan anak cabang NW desa Pagutan yang kebetulan mayoritas NW, akhirnya secara serempak para ketua dan masyarakat mengadakan rapat guna membahas hal tersebut, dan rapat itu memutuskan akan memenuhi keinginan dari masyarakat NW yang hendak membangun Sekolah atau Madrasah Tsanawiyah NW.

Pada Tgl 1 juli mulai menerima siswa baru, namun alhamdulillah banyak siswa siswa yang mendaptar di Madrasah Tsanawiyah NW Pagutan, dan kegiatan belajar mengajar di laksanakan jam 14 – 17.30 . ini berlangsung selama 1 tahun dan setelah itu masuk pagi.

Selama satu tahun para pinpinan dan pemuda beserta masyarakt NW yang berada di Desa Pagutan bersama –sama membeli tanah di

belakang Madrasah Ibtidaiyah seluas 60 are. 4 are milik Amaq Alimudin dan 4 are milik Inq Cik, dan sisanya milik H. Faen dan Inaq Rasidah.

Tanah ini di beli dan sebagian di Waqapkan dan semuanya di pegang oleh Pengurus Madrasah atas nama Bpk H. Muhsinin dan selama 1 th dapat mendirikan gedung Madrasah Tsanawiyah NW Pagutan sejumlah 3 lokal dan di kerjakan secara bergotong royong oleh semua masyarakat yang ada di Desa Pagutan terutama masyarakat Pagutan sebagai tuan rumah dan masyarakat Pesinggahan, masyarakat Lembok, masyarakat Lendang Dode dan Punik hingga dalam waktu singkat 3 lokal gedung dapat terselesaikan dengan baik.

Pada tahun 1990 di adakan pengajian Bpk.Maulanasyeikh TGK.H.M.ZAENUDIN ABD. MAJID. Dan di hadiri oleh Bpk. Camat, Polek Batukliang, Kepala Desa Pagutan, pimpinan cabang, anak cabang, ranting dan semua jamaah NW yang ada di Kecamatan Batukliang. Hingga pada saat itulah Ketua Pengurus Madrasah atas nama Bpk.H. Muhsinin menyerahkan tanah seluas 60 are beserta bangunannya ke Bpk. Maulanasyeikh Pendiri NW dan NBDI.

Kemudian kembali di percayakan untuk mengelola Madrasah terhadap pimpinan dan semua masyarakat yang ada di Desa Pagutan maupun luar Pagutan karena Madrasah ini milik Organisasi NW.

kemudian pada tahun 1990 izin oprasional MTs NW Pagutan dikeluarkan oleh Kementerian Agama.⁵⁶

2. Letak geografis MTs NW Pagutan

MTs NW Pagutan berada di Dusun Pagutan, Desa Pagutan, Kecamatan Batukliang. Dengan melihat lokasi MTs NW Pagutan dapat dikatakan cocok untuk menjalankan proses belajar mengajar, karena lokasinya yang terletak di pedalaman sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman.

Letak lokasi MTs berdekatan dengan gedung RA, MI, dan SMA NW Pagutan, yang tentunya akan memperlancar bahkan memudahkan saling komunikasi dan koordinasi antara lembaga pendidikan tersebut⁵⁷

3. Keadaan sarana dan prasarana

Fasilitas yang menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan administrasi pendidikan, MTs NW Pagutan memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Sarana dan prasarana di paparkan melalui tabel dibawah ini :

a. Sarana

Tabel 05
Tabel sarana ruang MTs NW Pagutan⁵⁸

Ruang	Jumlah	Kondisi		
		Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik

⁵⁶ Dokumentasi, Sejarah Berdirinya MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

⁵⁷ Observasi, 10 November 2015

⁵⁸ Dokumentasi, sarana pra sarana MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

Kelas	5	3	-	-
Laboratorium	-	-	-	-
Perpustakaan	-	-	-	-
Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-
Guru	1	-	1	-
Ruang TU	-	-	-	-
Ruang BP-BK	-	-	-	-
Ruang OSIS	-	-	-	-
Ruang UKS	-	-	-	-
Ruang Penjaga Sekolah	-	-	-	-
Garasi Guru	-	-	-	-
MCK	4	3	1	-

Tabel 06

Tabel sarana perlengkapan kelas MTs NW Pagutan⁵⁹

Perlengkapan	Kondisi		Jumlah
	Baik	Rusak	
Kelas			
Kursi siswa	40	10	54
Meja Siswa	40	10	54
Papan Tulis	4	-	4
Meja Guru	-	4	4

⁵⁹ Dokumentasi, sarana pra sarana MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

b. Prasarana

1). Buku

Tabel 07

Tabel prasarana buku MTs NW Pagutan⁶⁰

No	Judul Buku	Untuk Kelas	Status				Jml
			Teks	Penunjang	Bacaan	Lainnya	
1	Qur'an Hadits	1,2,3	30				
2	Aqidah Akhlak	1,2,3	30				
3	Fiqh	1,2,3	30				
4	SKI	1,2,3	20				
5	Bahasa Arab	1,2,3	30				
6	PPKN	1,2,3	15				
7	Bahasa Indonesia	1,2,3	60				
8	Matematika	1,2,3	60				
9	Biologi	1,2,3	20				
10	Fisika	1,2,3	30				
12	Sejarah	1,2,3	15				
13	Ekonomi	1,2,3	30				
14	Geografi	1,2,3	30				
15	KTK	1,2,3	-				
16	Penjas	1,2,3	3				

⁶⁰ Dokumentasi, sarana pra sarana MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

17	Bahasa Inggris	1,2,3	30				
----	----------------	-------	----	--	--	--	--

2). Alat Peraga

Tabel 08

Tabel prasarana alat peraga MTs NW Pagutan⁶¹

No.	Jenis Alat	Jumlah(dalam set/unit/lembar)		
		Baik	Rusak	Total
1.	Kit IPA	1	-	1
2.	IPS	-	-	-
3.	Bahasa	-	-	-
4.	Matematika	1	-	1
5.	Peta anatoni	-	-	-
6.	Torso Manusia	1	-	1
7.	Peta Dinding Indonesia	1	-	1
8.	Peta Diding Propinsi	1	-	1
9.	Peta dinding kab.	-	-	-

4. Data guru dan siswa MTs NW Pagutan

a. Keadaan guru di MTs NW Pagutan

Tabel 09

Tabel data guru dan pegawai MTs NW Pagutan⁶²

No	Nama Guru/Nip	Jah	Ija	Bida	et	K	J
		ng Studi	ng Studi	ng Studi	ng Studi	mlh	Jam
	AKH.JUAINI, S.Pd.I	U nv. Jakarta	U nv. Jakarta	Fiqih	epsek	4	2
	HUSPAN WADI,S.Ag.	S TAIN	S TAIN	Qur' an Hadist	TT, KTU	4	2

⁶¹ Dokumentasi, Sarana Pra Sarana MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

⁶² Dokumentasi, Data Guru MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

	MUHAMMAD BASRI,S.Pd.	U NRAM	Bhs. Indonesia	TT, Wali Kls	C	4	2
	SITI ROHANA,S.Pd.I	IA IH	Akid ah Aklak	TT	C	4	2
	MANZORI,S.Pd.I	S TAIN	SKI	TT, Wali Kls	C	4	2
	KADRI RAMDHANI, S.Si. QH	U NISAZ	Mate matika	akasek	V	4	2
	MAHMUDAH,S. Pd.I	S TAIN	Bhs. Arab	TT	C	4	2
	MUH.TAMRIN	M AK	TIK	TT	C		8
	SRI KUSUMA YANI,S.Pd.	F KIP	Bhs. Indonesia	TT	C	4	2
0	DENI ISTADDI, S. Pd	U nv. Kanjuruhan	Fisik a	TT	C	2	1
1	JAR'AIN	P GA	PKN	TT	C		4
2	ZAENUL PADLI, S.Pd.I	IA IH	PKN	TT	C		6
3	YUNITA SAFITRI	M A	Mulo k/Inggris	TT	C		6
4	LALU MUH. YASIN, S.Pd	S TKIP	IPS (Terpadu)	TT	C		8
5	MAHMULUDDI N, S.Pd	S TKIP	Bhs. Inggris	TT	C		8
6	IWAN PAHRIADI, S. Pd	U nv. kanjuruhan	Mate matika	TT	C	0	1
7	ZULIA SAFITRI, S.Pd	U NW	Bhs. Inggris	TT	C		8
8	SALMIAH, S.Pd	U nv. Kanjuruhan	Bhs. Indonesia	TT	C		4
9	ABDUSSALAM	IA IN	IPS (Terpadu)	TT	C		4
Jumlah							

b. Data siswa MTs NW Pagutan

Data siswa MTs NW Pagutan dari tahun 2011 sampai tahun 2016 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

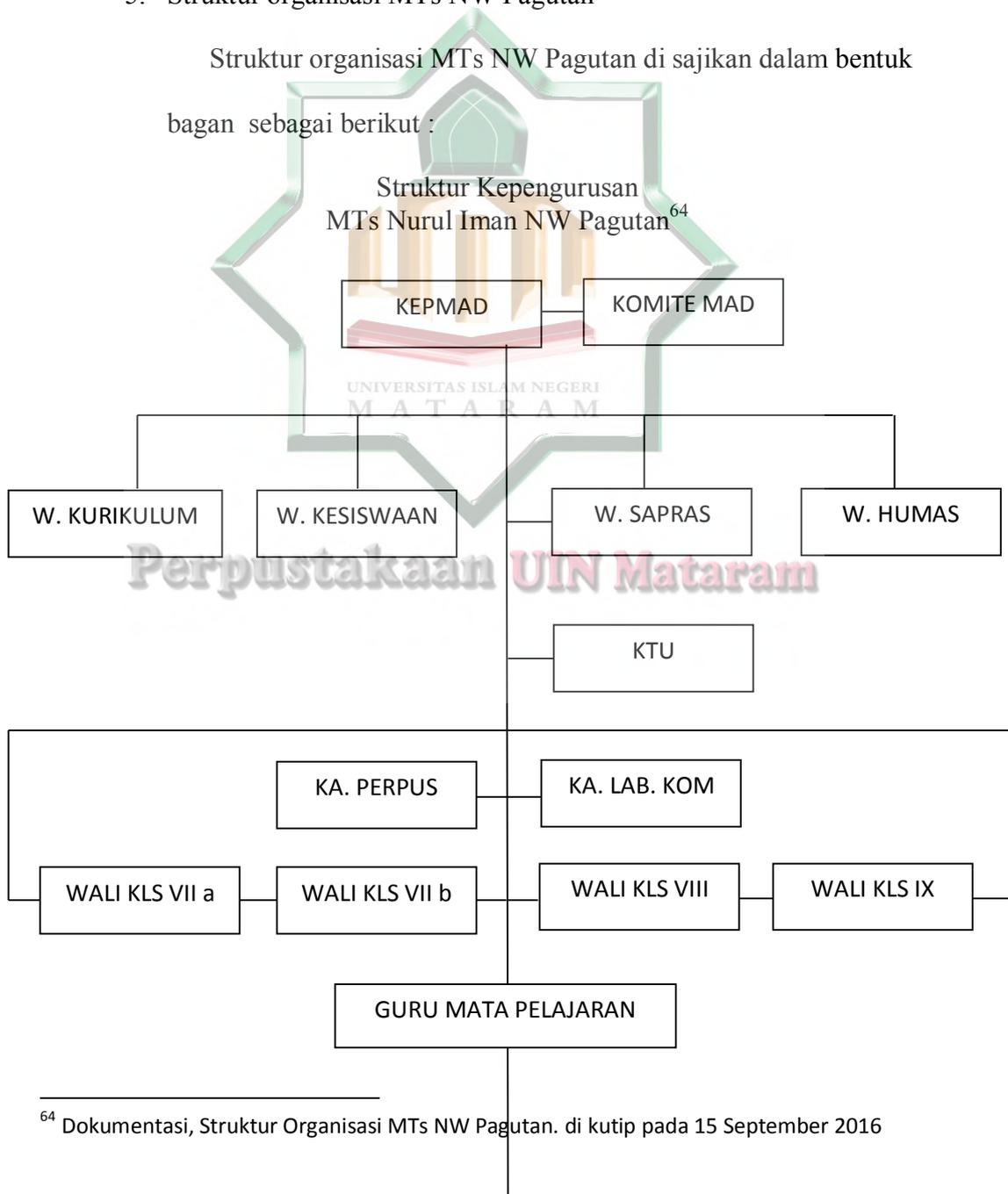
Tabel 10
Tabel data siswa dari thn 2014-2017 MTs NW Pagutan⁶³

⁶³ Dokumentasi, Data Siswa MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

Kelas	2014/2015			2015/2016			2016/2017		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
I	21	25	46	15	13	28	7	10	17
II	11	19	30	18	20	38	13	10	23
III	15	20	35	22	15	37	18	15	33
JML	47	64	111	55	48	103	38	35	63

5. Struktur organisasi MTs NW Pagutan

Struktur organisasi MTs NW Pagutan di sajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



⁶⁴ Dokumentasi, Struktur Organisasi MTs NW Pagutan. di kutip pada 15 September 2016

BK

SISWA

B. Pengujian Hipotesis

1. Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana pada BAB IV yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa diperoleh nilai α dan b dengan persamaan regresi $\hat{Y}=34,342+0,163X$. Hal ini menunjukkan bahwa konstanta untuk Perhatian Orang Tua adalah 34,342 dan koefisien untuk motivasi adalah 0,163.
2. Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana pada BAB IV yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai α dan b dengan persamaan regresi $\hat{Y}=107,609+1,456X$. Hal ini menunjukkan bahwa konstanta untuk Perhatian Orang Tua adalah 107,609 dan koefisien untuk motivasi adalah 1,456.

C. Pembahasan

Perhatian orang tua merupakan konsentrasi dari seluruh aktifitas atau kegiatan orang tua yang ditujukan kepada suatu objek atau sekelompok objek baik dari dalam anak maupun dari luar anak, dengan

kata lain, perhatian dapat memberi motivasi dan prestasi belajar kepada diri anak mulai sejak dini dan diawali dari keluarga.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak. Motivasi sendiri dalam pengertiannya merupakan daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.⁶⁵

Motivasi tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan siswa untuk berprestasi disekolah maupun diluar sekolah.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 agustus tahun 2016 di MTs NW Pagutan, serta telah menyebarkan angket pada tanggal 25 agustus tahun 2016 terkait dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu kelas VIII di MTs NW Pagutan.

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan data tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi yang diperoleh dari pemberian angket yang diberikan masing-masing kepada 23 responden. Adapun untuk prestasi belajar ips terpadu di peroleh dari nilai smester 2 (dua). Jumlah soal angket tentang perhatian orang tua sebanyak 18 soal dan angket motivasi belajar sebanyak 16 soal.

Berdasarkan hasil angket yang telah di sebarakan diperoleh skor untuk masing-masing soal kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas

⁶⁵ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta : Referensi, 2012), h. 181

yang menunjukkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian peneliti menghitung persamaan regresi linier sederhana, sehingga peneliti memperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa yaitu $\hat{Y}=34,342+0,163X$.

Jika skor perhatian orang tua di naikkan satu unit maka diprediksikan motivasi belajar siswa rata-rata akan mencapai $\hat{Y}=34,342+0,163 X (1) = 34,505$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perhatian orang tua (variabel X) = 1 maka diprediksikan nilai rata-rata motivasi belajar siswa 34,505.

Persamaan regresi $\hat{Y}=34,342+0,163X$ dengan nilai $\alpha = 34,342$ dengan tanda positif menunjukkan bahwa nilai atau harga \hat{Y} sebesar 34,342 atau harga $X = 0$ dengan kata lain jika skor variabel indeviden tidak ada maka harga \hat{Y} sebesar 34,342. Artinya bahwa motivasi belajar siswa rata-rata sebesar 34,342, disamping itu juga dari persamaan regresi tersebut didapatkan nilai b sebesar 0,163 dengan tanda positif yang menunjukkan angka peningkatan motivasi belajar yang disebabkan oleh perhatian orang tua.

Sedangkan persamaan regresi linier sederhana tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa yaitu $\hat{Y} = 107,609+1,456X$. Jika skor perhatian orang tua di naikkan satu unit maka diprediksikan motivasi belajar siswa rata-rata akan mencapai $\hat{Y}=107,609+1,456 X (1) = 109,065$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila

perhatian orang tua (variabel X) = 1 maka diprediksikan nilai rata-rata prestasi belajar siswa 109,065.

Persamaan regresi $\hat{Y}=107,609+1,456X$ dengan nilai $\alpha = 107,609$ dengan tanda positif menunjukkan bahwa nilai atau harga \hat{Y} sebesar 107,609 atau harga $X = 0$ dengan kata lain jika skor variabel indeviden tidak ada maka harga \hat{Y} sebesar 107,609. Artinya bahwa motivasi belajar siswa rata-rata sebesar 107,609, disamping itu juga dari persamaan regresi tersebut didapatkan nilai b sebesar 1,456 dengan tanda positif yang menunjukkan angka peningkatan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh perhatian orang tua.

Dengan demikian pemberian perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif. Artinya naik dan turunnya motivasi dan prestasi belajar siswa (variabel Y1 dan Y2) disebabkan pemberian perhatian orang tua (variabel X). Jika dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi Terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs Nurul Iman NW Pagutan Kecamatan Batukliang Tahun Pelajaran 2015/2016. Maka hipotesis H_a dapat diterima sesuai dengan data data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan analisa data melalui persamaan rgresi linier sederhana.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

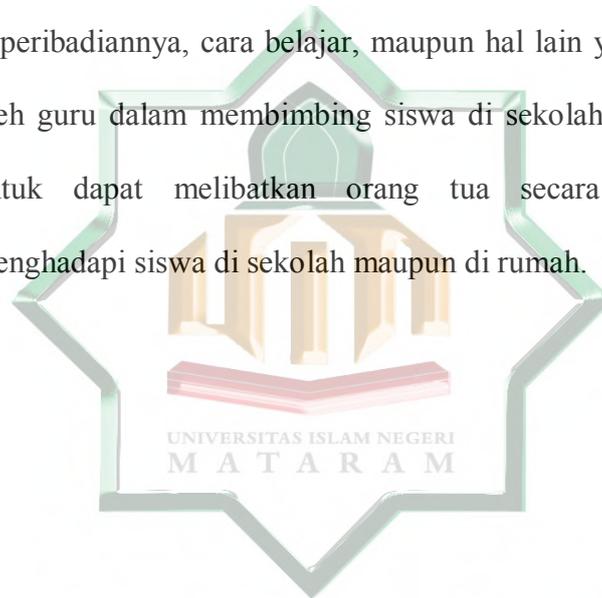
Berdasarkan paparan dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs NW Pagutan Kecamatan Batukliang tahun pelajaran 2015/2016 yaitu $\hat{Y}=34,342+0,163X$, ini menandakan bahwa setiap perhatian orang tua itu diberikan kepada siswa akan berpengaruh positif atau meningkat terhadap motivasi belajar siswa, dan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs NW Pagutan Kecamatan Batukliang tahun pelajaran 2015/2016 yaitu $\hat{Y}=107,609+1,456X$, ini menandakan bahwa setiap perhatian orang tua itu diberikan kepada siswa akan berpengaruh positif atau meningkat terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran-Saran

1. Kepada orang tua siswa hendaknya terus lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak di rumah, baik dalam segi pemberian bimbingan belajar, pemberian nasihat, pengawasan belajar, pemberian penghargaan, serta dalam memenuhi kebutuhan belajar anak.
2. Kepada para siswa diharapkan lebih meningkatkan kegiatan belajarnya di rumah dengan bimbingan orang tua. Jangan segan-segan

meminta petunjuk ataupun bantuan kepada orang tua apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Teruslah belajar agar dapat mencapai prestasi yang memuaskan dan manfaatkanlah fasilitas-fasilitas belajar yang telah disediakan oleh orang tua.

3. Kepada guru hendaknya dapat meningkatkan hubungan dengan pihak orang tua agar dapat berbagi informasi tentang keadaan anak, baik keperibadiannya, cara belajar, maupun hal lain yang dapat digunakan oleh guru dalam membimbing siswa di sekolah. Disamping itu juga untuk dapat melibatkan orang tua secara langsung didalam menghadapi siswa di sekolah maupun di rumah.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Acmadi, Cholid Narbuko *“Metode Penelitian”* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001
- Dahar, *“Teori-Teori Belajar”* Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Djamarah, Syaiful Bahri, *“Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru”* Surabaya: Usaha Nasional, 2012
- Etty Kartikawati, H.M. Arifin, *“materi pokok bimbingan dan konseling”* Jakarta: Fathurrohman, Muhammad, dkk, *“Belajar dan Pembelajaran”* Yogyakarta: teras, 2012
- Hamalik, Oemar, *“psikologi belajar dan mengajar”* Bandung: sinar baru algensindo, 2002
- <http://muhammadalmustofa.wordpress.com/2011/04/03/peran-orang-tua-dalam-membantu-anak-belajar/> diambil pada Tanggal 22 Pebruari 2016, Jam 02.56.
- Iskandar, *“Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru”* Jakarta: Referensi, 2012
- Kariadinata, Rahayu dan Maman Abdurahman, *“Dasar-dasar Statistik Pendidikan”* Bandung: Pustaka Setia, 2012
- library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/13/jtptiain-gdl-s1-2004-noraliyah3-626-BAB2_310-5.pdf diambil pada tanggal 13 januari 2016 pada jam 20:45
- Lupiyoadi, Rambat *“Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek”* Jakarta: PT. Salemba Empat, 2004
- Margono, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”* Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Nazir, *“Metode Penelitian”* Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005
- Pusat Bahasa Depdiknas, *”Kamus Besar Bahasa Indonesia”* Jakarta: Balai Pustaka. 2003

Ridwan, *“Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula”*

Bandung: Alfabeta, 2012

Slameto, *“Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”* Jakarta: Rineka

Cipta, 2003

Sugiyono. *“Statistika untuk penelitian”* Bandung: Alfabeta CV, 2012

Subagyo P. Joko, *“Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik”* Jakarta: Rineka

Cipta, 2011

Suharsimi, Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* Jakarta:

Rineka Cipta 2002

_____ *“Metodologi Penelitian Pendidikan”* Jakarta: Rineka Cipta,

2008

_____ *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* Jakarta:

Rineka Cipta 2010

Tim Dosen, *“Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Mataram”* 2014

Umar Husein, *“Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis”* Jakarta:

Rajawali Pers, 2011

Undang-undang No. 20 tahun 2003

www.kajianpustaka.com/2015/12/perhatian-orang-tua-.html?m=1 diambil pada

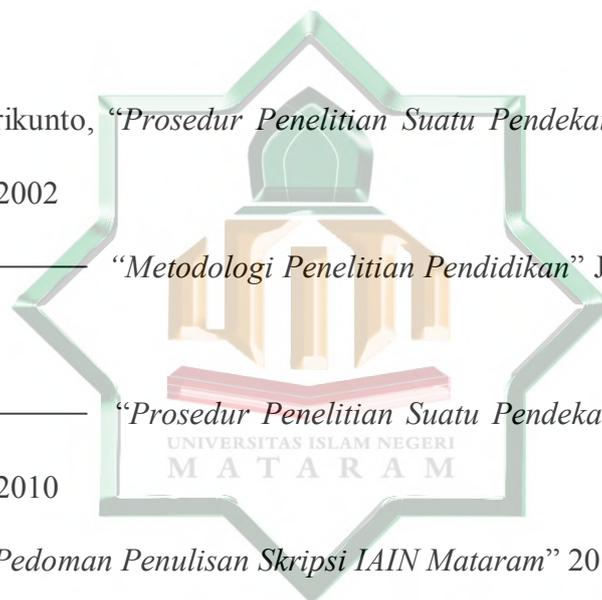
tanggal 13 januari 2016 pada jam 20:39

www.pembelajaran.web.id/2015/07/penelitian-korelasional.html?m=1 diambil

pada tanggal 31 maret 2016 pada jam 02:55

[www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-](http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html?m=1)

[ahli.html?m=1](http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html?m=1) diambil pada tanggal 15 januari 2016 pada jam 14:05





Lampiran - Lampiran

Perpustakaan **UIN Mataram**

ANGKET PENELITIAN TENTANG PERHATIAN ORANG TUA

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : _____
Kelas : _____
No Absen : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini dimaksudkan semata-mata untuk menghimpun data penelitian.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap prestasi Anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang dianggap paling tepat.

- = SELAMAT MENGERJAKAN = -

1. Apakah orang tua anda selalu mendampingi dan memberikan bimbingan ketika anda sedang belajar di rumah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
2. Apakah keluhan-keluhan anda selalu didengar dan diperhatikan oleh orang tua anda?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
3. Ketika sulit mengerjakan pekerjaan rumah (PR) IPS Terpadu anda, apakah orang tua anda membantu mengerjakannya?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
4. Apabila anda malas belajar, apakah orang tua anda selalu menasehati anda agar rajin belajar?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
5. Ketika anda malas untuk berangkat sekolah, apakah orang tua anda selalu menasehati anda?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua anda menghukum anda jika anda malas untuk belajar?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
7. Apabila nilai anda menurun khususnya pada mata pelajaran ips terpadu, apakah orang tua anda memberikan motivasi supaya anda semangat untuk belajar?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua anda selalu mendorong anda untuk belajar lebih giat pada mata pelajaran yang anda minati?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
9. Jika orang tua anda sibuk dengan pekerjaannya, apakah mereka menyisihkan waktunya untuk memberikan kasih sayang kepada anda agar anda termotivasi untuk belajar?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
10. Ketika anda mendapat nilai ulangan yang tinggi, apakah orang tua anda selalu memberikan pujian?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
11. Apabila anda mendapatkan prestasi disekolah, apakah orang tua anda selalu memberikan hadiah?
a. Selalu
b. Sering

ANGKET PENELITIAN TENTANG MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : _____
Kelas : _____
No Absen : _____

B. Petunjuk Pengisian

5. Angket ini dimaksudkan semata-mata untuk menghimpun data penelitian.
6. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
7. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap prstasi Anda.
8. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang dianggap paling tepat.

- = SELAMAT MENGERJAKAN = -

1. Apakah anda tekun hadir ke sekolah?
a. Selalu
b. sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
2. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, apakah anda tekun mengikuti kegiatan pembelajaran?
a. Selalu
b. sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
3. Apakah anda tekun mengikuti pembelajaran IPS Terpadu di dalam kelas?
e. Selalu
f. sering
g. Kadang-kadang
h. TidakPernah
4. Selain di sekolah, apakah anda tekun belajar di rumah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
5. Dalam proses pembelajaran apakah anda memiliki kesulitan dalam belajar?
a. Selalu
b. sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
6. Ketika dalam proses pembelajaran siswa memiliki kesulitan dalam belajar, apakah anda berusaha mengatasi kesulitan tersebut?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
7. Dalam proses pembelajaran siswa memiliki minat dalam belajar, apakah anda memiliki minat dalam mengikuti pelajaran?
a. Selalu
b. sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
8. Apakah anda semangat dalam mengikuti proses pembelajaran?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
9. Apakah anda semangat dalam mencari informasi tentang IPS Terpadu?
a. Selalu
b. sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
10. Apakah anda semangat mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari informasi tentang IPS Terpadu?
a. Selalu
b. sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
11. Apakah anda semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan IPS Terpadu?
a. Selalu
b. sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
12. Apakah anda memiliki keinginan untuk berprestasi?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. TidakPernah
13. Apakah hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan yang anda inginkan?

- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. sering
d. TidakPernah
14. Dalam menyelesaikan tugas/ PR, apakah anda menyelesaikannya sendiri?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. sering
d. TidakPernah
15. Apakah anda pernah menggunakan jam kosong untuk belajar IPS Terpadu?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. sering
d. TidakPernah
16. Kegiatan belajar siswa tidak hanya terjadi pada saat jam pelajaran berlangsung. Adakah siswa menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran untuk belajar ?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. sering
d. TidakPernah



Perpustakaan **UIN Mataram**

UJI VALIDITAS ANGGKET PERHATIAN ORANG TUA

1. N = 23
 X = 48
 Y = 952
 $X^2 = 118$
 $Y^2 = 50788$
 XY = 2666

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{23 \times 2666 - 48 \times 952}{\sqrt{(2714 - 23^2)(107346200 - 952^2)}}$$

$$= \frac{15622}{\sqrt{(410)(261820)}}$$

$$= \frac{15622}{\sqrt{107346200}}$$

$$= \frac{10360,801}{15622}$$

$$= 1,507$$

2. N = 23
 X = 52
 Y = 952
 $X^2 = 130$
 $Y^2 = 50788$
 XY = 2666

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{23 \times 2666 - 52 \times 952}{\sqrt{(2990 - 27^2)(107346200 - 952^2)}}$$

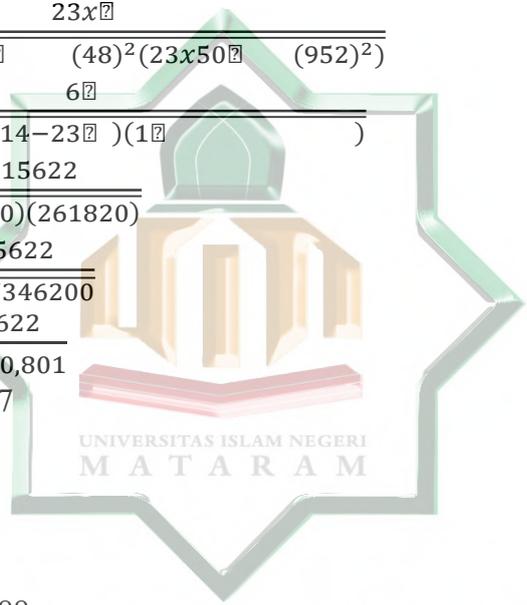
$$= \frac{11814}{\sqrt{(286)(261820)}}$$

$$= \frac{11814}{\sqrt{74880520}}$$

$$= \frac{11814}{8653,353}$$

$$= 1,365$$

3. N = 23



Perpustakaan UIN Mataram

$$\begin{aligned} X &= 47 \\ Y &= 952 \\ X^2 &= 127 \\ Y^2 &= 50788 \\ XY &= 2666 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \\ &= \frac{23 \times 2666 - 47 \cdot 952}{\sqrt{23 \times 127 - (47)^2} \sqrt{23 \times 50788 - (952)^2}} \\ &= \frac{61318 - 44744}{\sqrt{(2921 - 2209)} \sqrt{(1168124 - 906784)}} \\ &= \frac{16574}{\sqrt{(712)} \sqrt{(261340)}} \\ &= \frac{16574}{\sqrt{186415840}} \\ &= \frac{16574}{13653,418} \\ &= 1,213 \end{aligned}$$

4.
$$\begin{aligned} N &= 23 \\ X &= 56 \\ Y &= 952 \\ X^2 &= 166 \\ Y^2 &= 50788 \\ XY &= 2666 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \\ &= \frac{23 \times 2666 - 56 \cdot 952}{\sqrt{23 \times 166 - (56)^2} \sqrt{23 \times 50788 - (952)^2}} \\ &= \frac{61318 - 53312}{\sqrt{(3818 - 3136)} \sqrt{(1168124 - 906784)}} \\ &= \frac{8006}{\sqrt{(682)} \sqrt{(261340)}} \\ &= \frac{8006}{\sqrt{178561240}} \\ &= \frac{8006}{13362,680} \\ &= 0,599 \end{aligned}$$

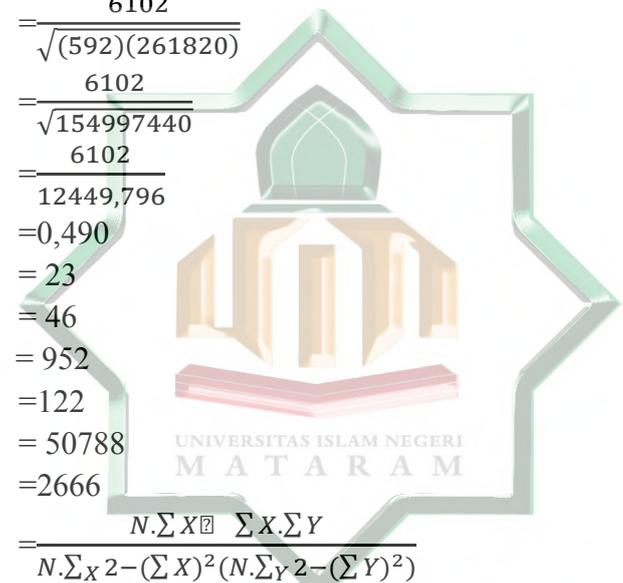
5.
$$\begin{aligned} N &= 23 \\ X &= 58 \\ Y &= 952 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
X^2 &= 172 \\
Y^2 &= 50788 \\
XY &= 2666 \\
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X^2 \cdot \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \\
&= \frac{23 \times 2^2}{\sqrt{23 \times 1^2 - (58)^2 (23 \times 5^2 - (952)^2)}} \\
&= \frac{6131^2}{\sqrt{(3956^2) (1^2)}} \\
&= \frac{6102}{\sqrt{(592)(261820)}} \\
&= \frac{6102}{\sqrt{154997440}} \\
&= \frac{6102}{12449,796} \\
&= 0,490
\end{aligned}$$

6. N = 23
X = 46
Y = 952
X² = 122
Y² = 50788
XY = 2666

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X^2 \cdot \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \\
&= \frac{23 \times 2666 - 43^2}{\sqrt{23 \times 1^2 - (46)^2 (23 \times 507^2 - (952)^2)}} \\
&= \frac{61318 - 43^2}{\sqrt{(2806 - 211^2)(116812^2)}} \\
&= \frac{17526}{\sqrt{(592)(261820)}} \\
&= \frac{17526}{\sqrt{180655800}} \\
&= \frac{17526}{13440,825} \\
&= 1,303
\end{aligned}$$

7. N = 23
X = 56
Y = 952
X² = 162
Y² = 50788



$$\begin{aligned}
 XY &= 2666 \\
 R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{23 \times 2666}{\sqrt{23 \times 61 - (56)^2} \sqrt{23 \times 952 - (952)^2}} \\
 &= \frac{61}{\sqrt{(37)(1)}} \\
 &= \frac{8006}{\sqrt{(590)(261820)}} \\
 &= \frac{8006}{\sqrt{154473800}} \\
 &= \frac{8006}{12428,748} \\
 &= 0,644
 \end{aligned}$$

8. N = 23
 X = 56
 Y = 952
 X² = 164
 Y² = 50788
 XY = 2666

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{23 \times 2666}{\sqrt{23 \times 61 - (56)^2} \sqrt{23 \times 50788 - (952)^2}} \\
 &= \frac{61}{\sqrt{(37)(1168)}} \\
 &= \frac{8006}{\sqrt{(636)(261820)}} \\
 &= \frac{8006}{\sqrt{166517520}} \\
 &= \frac{8006}{12904,166} \\
 &= 0,620
 \end{aligned}$$

9. N = 23
 X = 55
 Y = 952
 X² = 151
 Y² = 50788
 XY = 2666

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{23 \times 59}{\sqrt{23 \times 151 - (55)^2 (23 \times 59 - (952)^2)}} \\
&= \frac{1357}{\sqrt{(3979 - 3025)(116820)}} \\
&= \frac{1357}{\sqrt{(448)(261820)}} \\
&= \frac{1357}{\sqrt{117295360}} \\
&= \frac{1357}{10830,298} \\
&= 0,125
\end{aligned}$$

10. N

= 23

X = 59

Y = 952

X² = 173

Y² = 50788

XY = 2666

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{23 \times 2666 - 59 \times 952}{\sqrt{23 \times 173 - (59)^2 (23 \times 50788 - (952)^2)}} \\
&= \frac{61318 - 55928}{\sqrt{(3979 - 3025)(116820)}} \\
&= \frac{5150}{\sqrt{(498)(261820)}} \\
&= \frac{5150}{\sqrt{130386360}} \\
&= \frac{5150}{11418,684} \\
&= 0,451
\end{aligned}$$

11. N

= 23

X = 47

Y = 952

X² = 127

Y² = 50788

XY = 2666

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{23 \times 2666 - 47 \times 952}{\sqrt{23 \times 127 - (47)^2 (23 \times 50788 - (952)^2)}} \\
&= \frac{61318 - 44624}{\sqrt{(3979 - 3025)(116820)}} \\
&= \frac{5150}{\sqrt{(498)(261820)}} \\
&= \frac{5150}{\sqrt{130386360}} \\
&= \frac{5150}{11418,684} \\
&= 0,451
\end{aligned}$$

Perpustakaan UIN Mataram

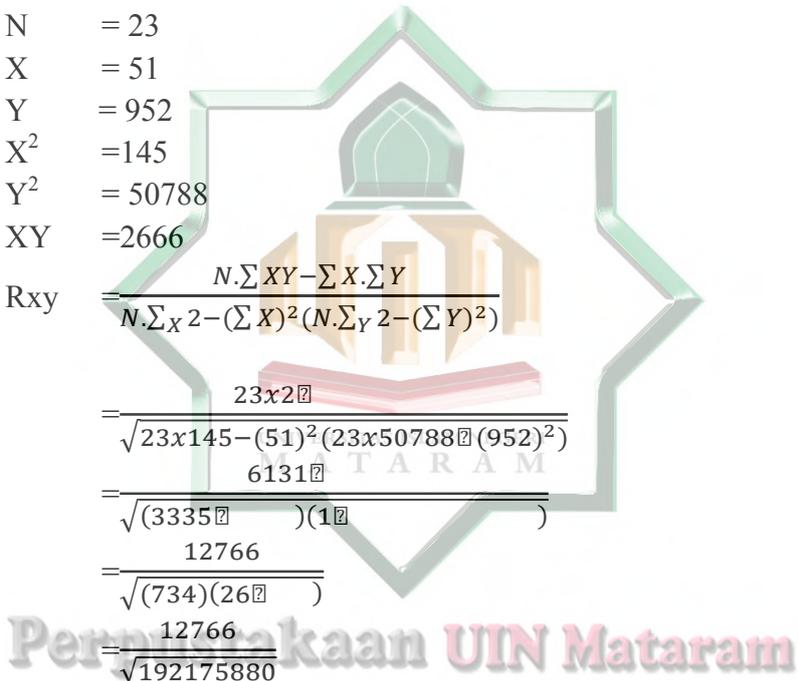
$$\begin{aligned}
&= \frac{23 \times 27}{\sqrt{23 \times 127 - (59)^2 (23 \times 5) \quad (952)^2}} \\
&= \frac{61318 - 44}{\sqrt{(2921) \quad (11)}} \\
&= \frac{16574}{\sqrt{(712)(261820)}} \\
&= \frac{16574}{\sqrt{186415840}} \\
&= \frac{16574}{13653,418} \\
&= 1,213
\end{aligned}$$

12. N = 23
X = 51
Y = 952
X² = 145
Y² = 50788
XY = 2666

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \times 27}{\sqrt{23 \times 145 - (51)^2 (23 \times 50788) \quad (952)^2}} \\
&= \frac{6131}{\sqrt{(3335) \quad (1)}} \\
&= \frac{12766}{\sqrt{(734)(26)}} \\
&= \frac{12766}{\sqrt{192175880}} \\
&= \frac{12766}{13862,751} \\
&= 0,920
\end{aligned}$$

13. N = 23
X = 59
Y = 952
X² = 185
Y² = 50788
XY = 2666

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \times 27}{\sqrt{23 \times 185 - (59)^2 (23 \times 5) \quad (952)^2}}
\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{61318 - 56 \cdot 5150}{\sqrt{(4 \cdot 5150 - 1)(1168 \cdot 5150 - 5150^2)}} \\
&= \frac{5150}{\sqrt{(774)(261820)}} \\
&= \frac{5150}{\sqrt{202648680}} \\
&= \frac{5150}{14235,427} \\
&= 0,361
\end{aligned}$$

14. N

$$= 23$$

X

$$= 59$$

Y

$$= 952$$

X²

$$= 185$$

Y²

$$= 50788$$

XY

$$= 2666$$

R_{xy}

$$= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$= \frac{23 \cdot 2666}{\sqrt{23 \cdot 185 - (59)^2 (23 \cdot 50788 - (952)^2)}}$$

$$= \frac{61318}{\sqrt{(4255 \cdot 23 - 3481)(1071224 - 906304)}}$$

$$= \frac{5150}{\sqrt{(774)(261820)}}$$

$$= \frac{5150}{\sqrt{202648680}}$$

$$= \frac{5150}{14235,427}$$

$$= 0,361$$

15. N

$$= 23$$

X

$$= 58$$

Y

$$= 952$$

X²

$$= 168$$

Y²

$$= 50788$$

XY

$$= 2666$$

R_{xy}

$$= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$= \frac{23 \cdot 2666}{\sqrt{23 \cdot 168 - (58)^2 (23 \cdot 50788 - (952)^2)}}$$

$$= \frac{61318}{\sqrt{(3 \cdot 23 - 3364)(1168124 - 906304)}}$$

$$= \frac{61318}{\sqrt{(3 \cdot 23 - 3364)(1168124 - 906304)}}$$

Perpustakaan UIN Mataram

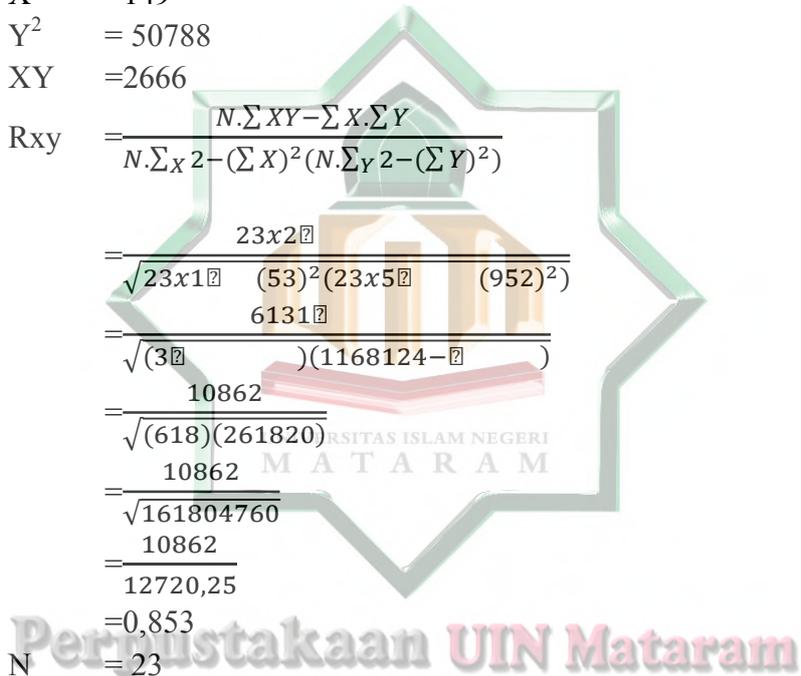
$$\begin{aligned}
 &= \frac{6102}{\sqrt{(500)(261820)}} \\
 &= \frac{6102}{\sqrt{130910000}} \\
 &= \frac{6102}{11441,590} \\
 &= 0,533
 \end{aligned}$$

16. N = 23
 X = 53
 Y = 952
 X² = 149
 Y² = 50788
 XY = 2666

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{23 \times 2666}{\sqrt{23 \times 149 - (53)^2} \sqrt{23 \times 50788 - (952)^2}} \\
 &= \frac{61318}{\sqrt{(3081 - 2809)} \sqrt{(1168124 - 906304)}} \\
 &= \frac{10862}{\sqrt{(618)(261820)}} \\
 &= \frac{10862}{\sqrt{161804760}} \\
 &= \frac{10862}{12720,25} \\
 &= 0,853
 \end{aligned}$$

17. N = 23
 X = 46
 Y = 952
 X² = 112
 Y² = 50788
 XY = 2666

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{23 \times 2666}{\sqrt{23 \times 112 - (46)^2} \sqrt{23 \times 50788 - (952)^2}} \\
 &= \frac{61318}{\sqrt{(2556 - 2116)} \sqrt{(1168124 - 906304)}} \\
 &= \frac{17526}{\sqrt{(460)(261820)}}
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{17526}{\sqrt{120437200}} \\
&= \frac{17526}{10974,388} \\
&= 1,596 \\
18. N &= 23 \\
X &= 46 \\
Y &= 952 \\
X^2 &= 110 \\
Y^2 &= 50788 \\
XY &= 2666 \\
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \times 2666}{\sqrt{23 \times 110 - (46)^2} \cdot \sqrt{23 \times 50788 - (952)^2}} \\
&= \frac{61318 - 43^2}{\sqrt{(2530 - 2116)(116818 - 906816)}} \\
&= \frac{17526}{\sqrt{(414)(261820)}} \\
&= \frac{17526}{\sqrt{108393480}} \\
&= \frac{17526}{10411,218} \\
&= 1,683
\end{aligned}$$

Perpustakaan UIN Mataram

UJI VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR

$$\begin{aligned}
1. N &= 23 \\
X &= 62 \\
Y &= 946 \\
X^2 &= 178 \\
Y^2 &= 55996 \\
XY &= 2750
\end{aligned}$$

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23 \times 168 - (62)^2} \cdot \sqrt{23 \times 55996 - (946)^2}}$$

$$= \frac{4598}{\sqrt{(4276 - 3844)} \cdot \sqrt{(1287908 - 894916)}}$$

$$= \frac{4598}{\sqrt{(250)(392992)}}$$

$$= \frac{4598}{\sqrt{98248000}}$$

$$= \frac{4598}{9912,012}$$

$$= 0,463$$

2. N = 23
 X = 58
 Y = 946
 X² = 168
 Y² = 55996
 XY = 2750

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23 \times 168 - (58)^2} \cdot \sqrt{23 \times 55996 - (946)^2}}$$

$$= \frac{8382}{\sqrt{(3864 - 3364)} \cdot \sqrt{(1287908 - 894916)}}$$

$$= \frac{8382}{\sqrt{(500)(392992)}}$$

$$= \frac{8382}{\sqrt{196496000}}$$

$$= \frac{8382}{14017,703}$$

$$= 0,597$$

3. N = 23
 X = 55
 Y = 946
 X² = 151
 Y² = 55996
 XY = 2750

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

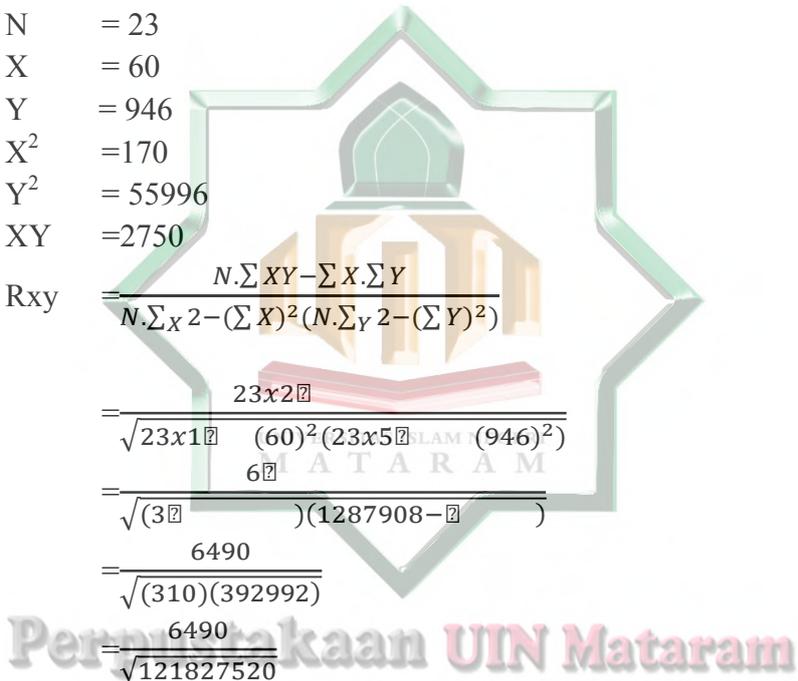
$$\begin{aligned}
&= \frac{23 \times 2750 - 6325}{\sqrt{(23 \times 170 - 3925)(23 \times 55996 - (946)^2)}} \\
&= \frac{6325}{\sqrt{(3925)(128792)}} \\
&= \frac{11220}{\sqrt{(448)(392992)}} \\
&= \frac{11220}{\sqrt{176060416}} \\
&= \frac{11220}{13268,775} \\
&= 0,845
\end{aligned}$$

4. N = 23
X = 60
Y = 946
X² = 170
Y² = 55996
XY = 2750

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{(23 \times 170 - 3925)(23 \times 55996 - (946)^2)}} \\
&= \frac{6325}{\sqrt{(3925)(1287908 - 895936)}} \\
&= \frac{6490}{\sqrt{(310)(392992)}} \\
&= \frac{6490}{\sqrt{121827520}} \\
&= \frac{6490}{11037,550} \\
&= 0,587
\end{aligned}$$

5. N = 23
X = 61
Y = 946
X² = 179
Y² = 55996
XY = 2750

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23 \times 179 - (60)^2} \sqrt{23 \times 55996 - (946)^2}}
\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{63^2}{\sqrt{(41^2)(12^2)}} \\
&= \frac{5544}{\sqrt{(396)(392992)}} \\
&= \frac{5544}{\sqrt{155624832}} \\
&= \frac{5544}{12474,968} \\
&= 0,444
\end{aligned}$$

6. N = 23
X = 59
Y = 946
X² = 179
Y² = 55996
XY = 2750

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\
&= \frac{23 \times 2^2}{\sqrt{23^2 - (59)^2}} \cdot \frac{2750}{\sqrt{(396)(392992)}} \\
&= \frac{7436}{\sqrt{(636)(392992)}} \\
&= \frac{7436}{\sqrt{249942912}} \\
&= \frac{7436}{15809,582} \\
&= 0,470
\end{aligned}$$

7. N = 23
X = 61
Y = 946
X² = 187
Y² = 55996
XY = 2750

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\
&= \frac{23 \times 2^2}{\sqrt{23^2 - (61)^2}} \cdot \frac{2750}{\sqrt{(4301^2)(1^2)}} \\
&= \frac{63^2}{\sqrt{(4301^2)(1^2)}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5544}{\sqrt{(580)(392992)}} \\
 &= \frac{5544}{\sqrt{227935360}} \\
 &= \frac{5544}{15097,528} \\
 &= 0,367
 \end{aligned}$$

8. N = 23

X = 61

Y = 946

X² = 179

Y² = 55996

XY = 2750

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{23 \times 2750 - 61 \times 946}{\sqrt{23 \times 179 - (61)^2 (23 \times 55996 - (946)^2)}} \\
 &= \frac{63250}{\sqrt{(4117 - 3720)(12870)}} \\
 &= \frac{5544}{\sqrt{(396)(392992)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5544}{\sqrt{155634832}} \\
 &= \frac{5544}{12474,968} \\
 &= 0,444
 \end{aligned}$$

9. N = 23

X = 60

Y = 946

X² = 174

Y² = 55996

XY = 2750

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{23 \times 2750 - 60 \times 946}{\sqrt{23 \times 174 - (60)^2 (23 \times 55996 - (946)^2)}} \\
 &= \frac{6490}{\sqrt{(4002 - 3600)(12870)}} \\
 &= \frac{6490}{\sqrt{(402)(392992)}}
 \end{aligned}$$

Perpustakaan UIN Mataram

$$= \frac{6490}{\sqrt{157982784}}$$

$$= \frac{6490}{12569,120}$$

$$= 0,516$$

10. N = 23
 X = 60
 Y = 946
 X² = 172
 Y² = 55996
 XY = 2750

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23 \times 172 - (60)^2} \sqrt{23 \times 55996 - (946)^2}}$$

$$= \frac{63250 - 56700}{\sqrt{(3996 - 3600)(128700 - 894916)}}$$

$$= \frac{6490}{\sqrt{(396)(392992)}}$$

$$= \frac{6490}{\sqrt{155624832}}$$

$$= \frac{6490}{12474,968}$$

$$= 0,520$$

11. N = 23
 X = 57
 Y = 946
 X² = 171
 Y² = 55996
 XY = 2750

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23 \times 171 - (57)^2} \sqrt{23 \times 55996 - (946)^2}}$$

$$= \frac{63250 - 53130}{\sqrt{(3933 - 3249)(128790 - 894916)}}$$

$$= \frac{9328}{\sqrt{(684)(392992)}}$$

$$= \frac{9328}{\sqrt{268806528}}$$

Perpustakaan UIN Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MATARAM

$$\begin{aligned}
&= \frac{9328}{16395,320} \\
&= 0,568 \\
12. N &= 23 \\
X &= 61 \\
Y &= 946 \\
X^2 &= 185 \\
Y^2 &= 55996 \\
XY &= 2750 \\
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23 \times 185 - (61)^2} \cdot \sqrt{23 \times 55996 - (946)^2}} \\
&= \frac{63250}{\sqrt{(4255 - 3721)} \cdot \sqrt{(1287908 - 894916)}} \\
&= \frac{63250}{5544 \cdot \sqrt{(534)(392992)}} \\
&= \frac{63250}{5544 \cdot \sqrt{209857728}} \\
&= \frac{63250}{14486,467} \\
&= 0,382
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
13. N &= 23 \\
X &= 56 \\
Y &= 946 \\
X^2 &= 158 \\
Y^2 &= 55996 \\
XY &= 2750 \\
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23 \times 158 - (56)^2} \cdot \sqrt{23 \times 55996 - (946)^2}} \\
&= \frac{63250}{\sqrt{(3634 - 3136)} \cdot \sqrt{(1287908 - 894916)}} \\
&= \frac{63250}{10274 \cdot \sqrt{(498)(392992)}} \\
&= \frac{63250}{10274 \cdot \sqrt{195710016}} \\
&= \frac{63250}{13989,639} \\
&= 0,734
\end{aligned}$$

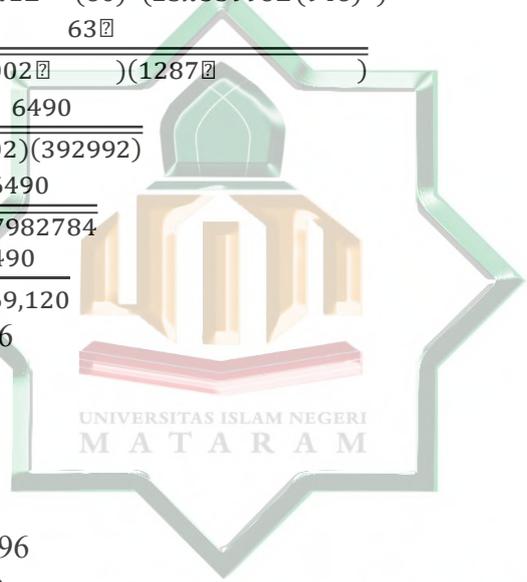
$$\begin{aligned}
14. N &= 23 \\
X &= 60 \\
Y &= 946 \\
X^2 &= 174 \\
Y^2 &= 55996 \\
XY &= 2750
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \cdot 2750}{\sqrt{23 \cdot 174 - (60)^2} \cdot \sqrt{23 \cdot 55996 - (946)^2}} \\
&= \frac{6325}{\sqrt{(4002 - 3600)} \cdot \sqrt{(1287002 - 894916)}} \\
&= \frac{6325}{\sqrt{(402)} \cdot \sqrt{(392086)}} \\
&= \frac{6325}{\sqrt{157982784}} \\
&= \frac{12569,120}{6490} \\
&= 0,516
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
15. N &= 23 \\
X &= 58 \\
Y &= 946 \\
X^2 &= 166 \\
Y^2 &= 55996 \\
XY &= 2750
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{23 \cdot 2750}{\sqrt{23 \cdot 166 - (58)^2} \cdot \sqrt{23 \cdot 55996 - (946)^2}} \\
&= \frac{6325}{\sqrt{(3818 - 3364)} \cdot \sqrt{(1287908 - 894916)}} \\
&= \frac{8382}{\sqrt{(454)} \cdot \sqrt{(392992)}} \\
&= \frac{8382}{\sqrt{178418368}} \\
&= \frac{8382}{13357,333} \\
&= 0,627
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
16. N &= 23 \\
X &= 57
\end{aligned}$$



Perpustakaan UIN Mataram

$$Y = 946$$

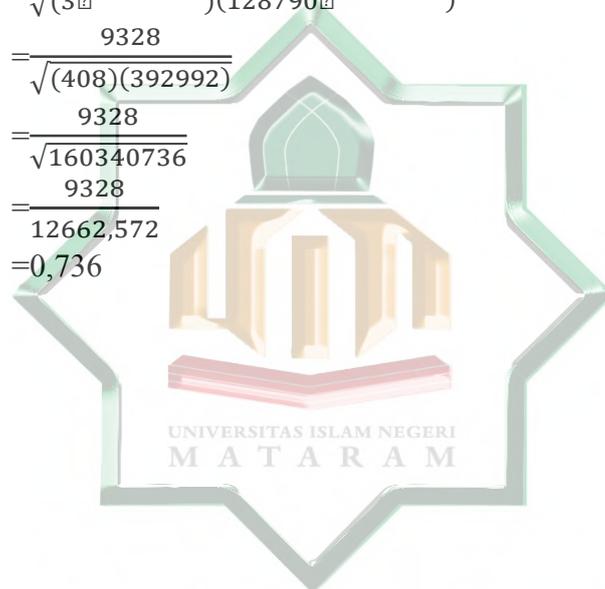
$$X^2 = 159$$

$$Y^2 = 55996$$

$$XY = 2750$$

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{23 \times 2750}{\sqrt{23} \sqrt{(57)^2 (23 \times 55996) - (946)^2}} \\ &= \frac{63250}{\sqrt{(300) (1287900) - (946)^2}} \\ &= \frac{9328}{\sqrt{(408) (392992)}} \\ &= \frac{9328}{\sqrt{160340736}} \\ &= \frac{9328}{12662,572} \\ &= 0,736 \end{aligned}$$



Perpustakaan UIN Mataram

UJI RELIABILITAS ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

$$\begin{aligned} 1. R_{11} &= \frac{2x(1,507)}{(1+1,507)} \\ &= \frac{3,014}{2,507} \\ &= 1,202 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. R_{11} &= \frac{2x(1,365)}{(1+1,365)} \\ &= \frac{2,73}{2,365} \\ &= 1,154 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. R_{11} &= \frac{2x(1,213)}{(1+1,213)} \\ &= \frac{2,426}{2,213} \\ &= 1,096 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. R_{11} &= \frac{2x(0,599)}{(1+0,599)} \\ &= \frac{1,198}{1,599} \\ &= 0,749 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. R_{11} &= \frac{2x(0,490)}{(1+0,490)} \\ &= \frac{0,98}{1,490} \\ &= 0,657 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. R_{11} &= \frac{2x(1,303)}{(1+1,303)} \\ &= \frac{2,606}{2,303} \\ &= 1,131 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. R_{11} &= \frac{2x(0,644)}{(1+0,644)} \\ &= \frac{1,288}{1,644} \\ &= 0,783 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. R_{11} &= \frac{2x(0,620)}{(1+0,620)} \\ &= \frac{1,24}{1,620} \\ &= 0,765 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. R_{11} &= \frac{2x(0,827)}{(1+0,827)} \\ &= \frac{1,654}{1,827} \\ &= 0,905 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. R_{11} &= \frac{2x(0,451)}{(1+0,451)} \\ &= \frac{0,902}{1,451} \\ &= 0,621 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. R_{11} &= \frac{2x(1,213)}{(1+1,213)} \\ &= \frac{2,426}{2,213} \\ &= 1,096 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. R_{11} &= \frac{2x(0,920)}{(1+0,920)} \\ &= \frac{1,84}{1,920} \\ &= 0,958 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. R_{11} &= \frac{2x(0,361)}{(1+0,361)} \\ &= \frac{0,722}{1,361} \\ &= 0,530 \end{aligned}$$

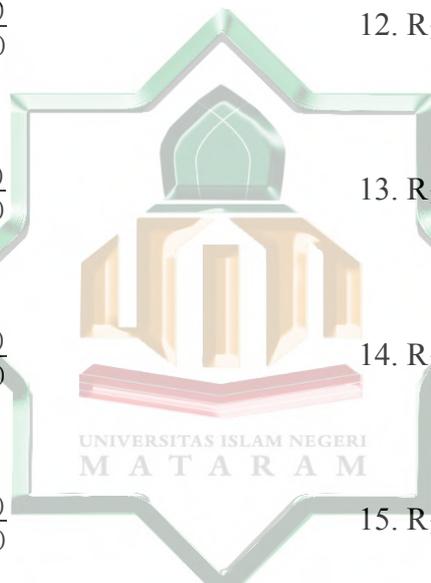
$$\begin{aligned} 14. R_{11} &= \frac{2x(0,361)}{(1+0,361)} \\ &= \frac{0,722}{1,361} \\ &= 0,530 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. R_{11} &= \frac{2x(0,533)}{(1+0,533)} \\ &= \frac{1,066}{1,533} \\ &= 0,695 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 16. R_{11} &= \frac{2x(0,853)}{(1+0,853)} \\ &= \frac{1,706}{1,853} \\ &= 0,920 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. R_{11} &= \frac{2x(1,596)}{(1+1,596)} \\ &= \frac{3,192}{2,596} \\ &= 1,229 \end{aligned}$$

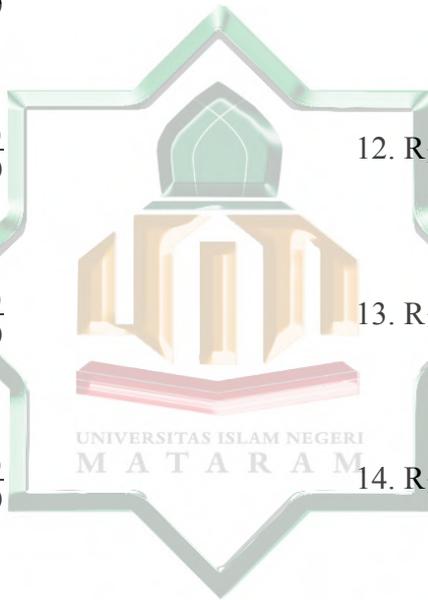
$$\begin{aligned} 18. R_{11} &= \frac{2x(1,683)}{(1+1,683)} \\ &= \frac{3,366}{2,683} \\ &= 1,254 \end{aligned}$$



Pustaka UIN Mataram

UJI RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR

- | | |
|---|--|
| <p>1. $R_{11} = \frac{2x(0,463)}{(1+0,463)}$
 $= \frac{0,926}{1,463}$
 $= 0,632$</p> | <p>9. $R_{11} = \frac{2x(0,516)}{(1+0,516)}$
 $= \frac{1,032}{1,516}$
 $= 0,680$</p> |
| <p>2. $R_{11} = \frac{2x(0,597)}{(1+0,597)}$
 $= \frac{1,194}{1,597}$
 $= 0,747$</p> | <p>10. $R_{11} = \frac{2x(0,520)}{(1+0,520)}$
 $= \frac{1,04}{1,520}$
 $= 0,684$</p> |
| <p>3. $R_{11} = \frac{2x(0,845)}{(1+0,845)}$
 $= \frac{1,69}{1,845}$
 $= 0,915$</p> | <p>11. $R_{11} = \frac{2x(0,568)}{(1+0,568)}$
 $= \frac{1,136}{1,568}$
 $= 0,724$</p> |
| <p>4. $R_{11} = \frac{2x(0,587)}{(1+0,587)}$
 $= \frac{1,174}{1,587}$
 $= 0,739$</p> | <p>12. $R_{11} = \frac{2x(0,382)}{(1+0,382)}$
 $= \frac{0,764}{1,382}$
 $= 0,552$</p> |
| <p>5. $R_{11} = \frac{2x(0,444)}{(1+0,444)}$
 $= \frac{0,888}{1,444}$
 $= 0,614$</p> | <p>13. $R_{11} = \frac{2x(0,734)}{(1+0,734)}$
 $= \frac{1,468}{1,734}$
 $= 0,846$</p> |
| <p>6. $R_{11} = \frac{2x(0,470)}{(1+0,470)}$
 $= \frac{0,94}{1,470}$
 $= 0,639$</p> | <p>14. $R_{11} = \frac{2x(0,516)}{(1+0,516)}$
 $= \frac{1,032}{1,516}$
 $= 0,680$</p> |
| <p>7. $R_{11} = \frac{2x(0,367)}{(1+0,367)}$
 $= \frac{0,734}{1,367}$
 $= 0,537$</p> | <p>15. $R_{11} = \frac{2x(0,627)}{(1+0,627)}$
 $= \frac{1,254}{1,627}$
 $= 0,770$</p> |
| <p>8. $R_{11} = \frac{2x(0,444)}{(1+0,444)}$
 $= \frac{0,888}{1,444}$
 $= 0,614$</p> | <p>16. $R_{11} = \frac{2x(0,736)}{(1+0,736)}$
 $= \frac{1,472}{1,736}$
 $= 0,847$</p> |



Perpustakaan UIN Matararam



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
AMIR MURNI (YP2-AM) NAHDLATUL WATHAN PAGUTAN
MTs. NURUL IMAN NW PAGUTAN (MTS NW)
Pagutan Batukliang Loteng Email: mtsnurulimannwpagutan.com Phone Mobile: 081805235944**

**SURAT KETERANGAN
Nomor: 059/YP2-AM/MTs/NW/IX/2016**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Nurul Iman NW Pagutan menerangkan bahwa :

Nama : SAEPUL PAHMI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir : Pagutan, 10 September 1992
Pendidikan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram
Alamat : Pagutan, Desa Pagutan Kecamatan Batukliang Kab.
Lombok Tengah 83552

Yang tersebut namanya di atas memang benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs. Nurul Iman NW Pagutan Desa Pagutan Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pagutan, 15 September 2016
Kepala Madrasah


JUAINI, M.Pd.I

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal yang berjudul “Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII Di MTs Nurul Iman NW Pagutan Tahun Pelajaran 2015/2016 ”. Nama SAEPUL PAHMI, NIM. 15.1.11.6.244. Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diseminarkan.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs. Nurul Inan NW Pagutan Kecamatan Batukliang Tahun Pelajaran 2015/2016” yang diajukan oleh SAEPUL PAHMI, NIM. 151.11.6.244. Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram telah di munaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 04 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Munaqasyah

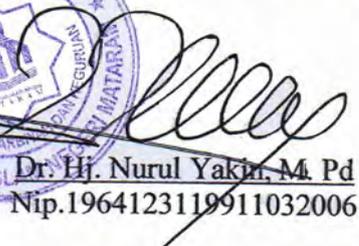
1. Ketua Sidang/Pemb. I: Drs. H. Baehaqi M.Pd
NIP. 196812311993031028
2. Sekretaris Sidang/Pemb.II: Safroni Isrososiawan, MM
NIP.198006112009011007
3. Penguji I : Dr. Baharuddin, M, Ag
NIP.197112311998031010
4. Penguji II : Ika Rama Suhandra, M.Pd
NIP. 197808222007101001



Perpustakaan UIN Mataram
Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Hj. Nurul Yakin, M. Pd
Nip.1964123119911032006